

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI, SOSIAL BUDAYA, DAN
KESEHATAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN TAMBANG
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PROGRAM CSR PT. DWINAD
NUSA SEJAHTERA KECAMATAN KARANG JAYA
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
SUMATERA SELATAN**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen**

Disusun Oleh :

ANTON DARMAWAN

NIM. 500755415

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2018**

Lembar Pernyataan Bebas Plagiat

UNIVERSITAS TERBUKA PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER SUMBER DAYA MANUSIA

PERNYATAAN

Tugas Akhir Program Magister yang berjudul

Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera
Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar
Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan
adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia
menerima sanksi akademik



Lubuklinggau, 2018

Yang Menyatakan



(Anton Darmawan)
NIM. 500755415

ABSTRACT

The Influence of Socio-Economic, Socio-Cultural and Public Health in the Mining Environment on Employee Performance in CSR Programs of PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya District, Musi Rawas District, North Sumatra

*Anton Darmawan
abiyynajla@gmail.com
Graduate program
open University*

This study aims to analyze and measure the Effect of Socio-Economic, Socio-Cultural and Public Health in the Mining Environment on Employee Performance of CSR Programs PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya District, Musi Rawas District, North Sumatra. The population in this study amounted to 200 employees according to SEM requirements. Analysis of the results of the study using Confirmatory Factor Analysis (CFA) to conclude the influence of exogenous variables on endogenous variables both simultaneously and partially. The analysis model uses Structure Equation Model (SEM) AMOS with the composition of sub-structures: Socio-Economic, (X1), Socio-Culture (X2) and Public Health (X3) as exogenous variables and Employee Performance (Y) as endogenous variables

The results of the study show the following: (1) Partially socio-economic has a positive and significant effect on the performance of employees of CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya Subdistrict, North Musi Rawas Regency, South Sumatra, (2) Partially, socio-culture has a positive and significant effect on the performance of employees of CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya Subdistrict, North Musi Rawas Regency, South Sumatra, (3) Partially public health has a positive and significant effect on employee performance (4) Simultaneously socio-economic, socio-cultural and public health do not affect performance but only partially public health which affects the performance of employees of CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya District, Musi Rawas District, North Sumatra.

The results of this study illustrate that to improve the performance of employees of the CSR program of PT. Dwinad Nusa Sejahtera, Karang Jaya Subdistrict, Musi Rawas District, North Sumatra, South Sumatra, needs to improve public health.

Keywords :

Keywords:
Socio-Economic, Socio-Cultural, Public Health and Employee Performance

ABSTRAK

Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

Anton Darmawan

abiyynajla@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebesar 200 pegawai sesuai dengan persyaratan SEM. Analisis hasil penelitian menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk menyimpulkan adanya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen baik secara simultan maupun parsial. Model analisis menggunakan Structure Equation Model (SEM) AMOS dengan komposisi sub-struktur : Sosial Ekonomi, (X1), Sosial Budaya (X2) dan Kesehatan Masyarakat (X3) sebagai variabel eksogen serta Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel endogen

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Secara parsial Sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan , (2) Secara parsial Sosial budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, (3) Secara parsial kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai (4) Secara simultan Sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap kinerja namun secara parsial hanya kesehatan masyarakat yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan maka perlu lebih meningkatkan kesehatan masyarakat .

Kata kunci :

Sosial Ekonomi , Sosial budaya , Kesehatan Masyarakat dan Kinerja Pegawai

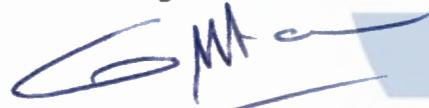
**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN**

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM	: Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang Terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. DWINAD NUSA SEJAHTERA Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan
Penyusun TAPM	: Anton Darmawan
NIM	: 500755415
Program Studi	: Magister Manajemen
Hari / Tanggal	: Sabtu, 28 Juli 2018

Menyetujui :

Pembimbing II



Prof. Dr. Ginta Ginting, M.B.A

Pembimbing I



Dr. R.A. Zubaidah, M.M

Penguji Ahli

Dr. Amri Darwis.,M.M

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Ekonomi dan Bisnis
dan Mengelola Program Magister Manajemen


Rini Yayuk Priyanti, S.E., M.Ed., Ph.D.



**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN**

PENGESAHAN

Nama : Anton Darmawan
NIM : 500755415
Program Studi Magister Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji TAPM Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018
Waktu : 14:00 – 16:00 WIB

Dan Telah dinyatakan LULUS

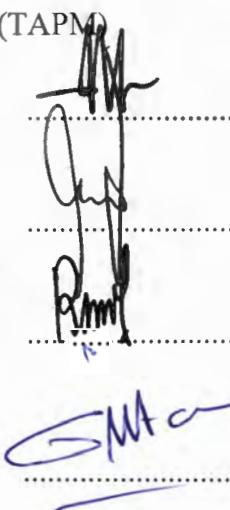
PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

Ketua Komisi Penguji : Dr. Meita Istianda, S.IP, M.Si

Penguji Ahli : Dr. Amri Darwis, MM

Pembimbing I : Dr. R.A Zubaidah, MM

Pembimbing II : Prof. Dr. Ginta Ginting, M.B.A



KATA PENGANTAR

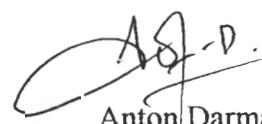
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas selesainya penulisan Tesis ini, dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuk Linggau, penulisan Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas terbuka , penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Ojat Darojat, M.Bus., Ph.D. Rektor Universitas Terbuka, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat menyelesaikan studi pada program Pascasarjana.
2. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si selaku Direktur Pasca Sarjana.
3. Ir. Adi Winata, MM selaku Ketua UPBJJ Universitas Terbuka Palembang.
4. Dr. Meita Istianda, S.IP, M.Si selaku Ketua Komisi Pengujian
5. Dr. Amri Darwis, MM selaku Pengujian Ahli.
6. Dr. R.A Zubaidah, MM selaku Pembimbing utama dalam penyelesaian Tesis ini.
7. Prof. Dr. Ginta Ginting, M.B.A selaku pembimbing II.
8. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan-rekan Mahasiswa Universitas terbuka Program Pascasarjana, Program studi Magister Manajemen yang telah banyak membantu, memberikan semangat guna penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi masukan penulisan yang lebih baik, akhir kata penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, terimakasih.

Lubuklinggau, April 2018

Penulis,



Anton Darmawan
NIM. 500755415

RIWAYAT HIDUP

Nama : Anton Darmawan

NIM : 500755415

Program Studi : Program Pascasarjana Manajemen Sumber Daya Manusia

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 27 September 1977

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN 16 Pagi Kota Jakarta Timur tahun 1987

Lulus SMP di SMPN 97 Kota Jakarta Timur tahun 1993

Lulus SMA di SMUN 22 Jakarta Timur tahun 1996

Lulus S1 di Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 2003

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2012 s/d 2015 sebagai Senior Operation Planning Engineer Riotinto – Oyutolgoi, LLC Mongolia.

Tahun 2015 s/d 2017 sebagai Manager PR & CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera.

Tahun 2018 s/d saat ini sebagai Manager Engineering Services PT. BUMA Jakarta.

Lubuklinggau, 2018



Anton Darmawan

NIM. 500755415

DAFTAR ISI

JUDUL TESIS	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Sosial Ekonomi.....	12
2. Sosial Budaya.....	17
a. Syarat – Syarat Interaksi Sosial	17
b. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	19
3. Kesehatan Masyarakat.....	22
a. Mengenal Ilmu Kesehatan Masyarakat	22
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan.....	22
4. Kinerja Pegawai.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Operasional Variabel.	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
1. Populasi dan sampel	36
2. Instrumen Penelitian.....	36
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.	37
a. Uji Validitas.....	37
b. Uji Reliabilitas.....	38
B. Prodesur Pengumpulan Data.....	39
C. Metode Analisis Data	39
D. Rancangan Uji Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Gambaran Umum Kab. Musi Rawas Utara.....	43
2. Gambaran Umum PT. DNS.....	43
B. Analisis Deskriptif	44
1. Karakteristik Responden.....	44
2. Jenis Kelamin.....	44
3. Usia.....	45
C. Pengujian Instrumen Penelitian	46
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuisioner.....	46
2. Analisis Faktor Konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis)	47
3. Confirmatory Factor Analysis (CFA) konstruk eksogen.....	44
a. Variabel eksogen sosial ekonomi.....	44
b. Variabel eksogen sosial budaya.....	45
c. Variabel kesehatan masyarakat.....	46
4. Confirmatory Factor Analysis (CFA) konstruk endogen Variabel kinerja	48
a. Analisis Struktural Equation Modelling (SEM).	53
b. Goodness of Fit.....	54
D. Pengujian Hipotesis	61
1. Pengujian Hipotesis Utama.....	61
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	62

3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	62
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
F. Analisis Statistika Inferensial.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Manajemen	75
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

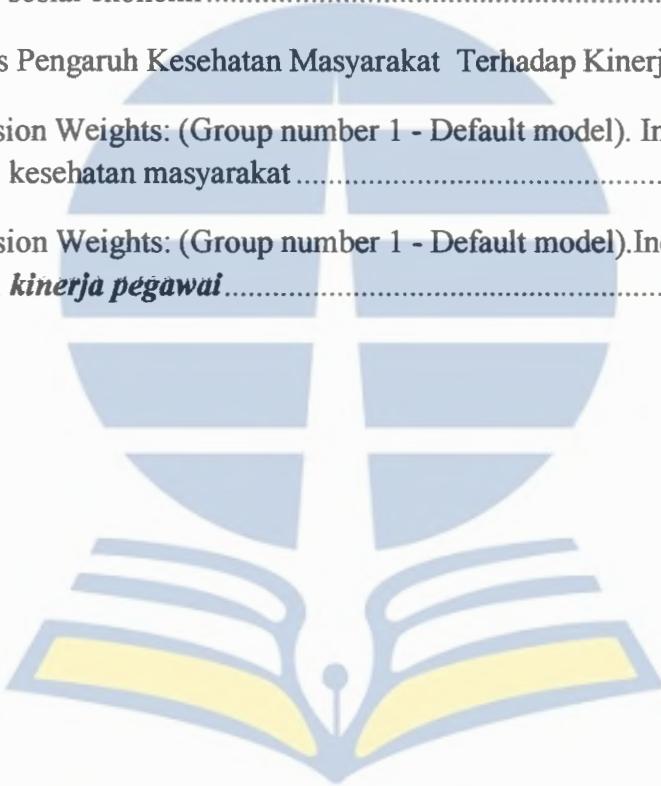
Gambar	2.1 Susunan Organisasi Public Relation & CSR PT. DNS.....	12
Gambar	2.2 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar	4.1 CFA Model_1 Variabel Eksogen Sosial Ekonomi	48
Gambar	4.2 CFA Model_1 Variabel Eksogen Sosial Budaya.....	49
Gambar	4.3 CFA Model_1 Variabel Eksogen kesehatan Masyarakat	50
Gambar	4.4 CFA Model_1 Variabel Endogen Kinerja	51
Gambar	4.5. Hasil Pendugaan Full Model Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya Dan Kesehatan Masyarakat Terhadap Kinerja Pegawai Pada Program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera Di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel	1.1 Gaji Pegawai Tidak Tetap	1
Tabel	1.2 Perkembangan produksi emas PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS)	3
Tabel	1.3 Kegiatan Outing.....	4
Tabel	1.4 Rekapitulasi Jumlah dan Persentase Pegawai PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS).....	6
Tabel	1.5 Gaji Pegawai Tidak Tetap	7
Tabel	1.6 Penilaian Kinerja Karyawan.....	8
Tabel	2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel	2.2 Operasional Variabel	32
Tabel	3.1 Instrumen Penelitian.....	36
Tabel	3.2 Tabel Metode Analisis.....	40
Tabel	3.3 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	42
Tabel	4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel	4.2 Presentase Responden berdasarkan Usia.....	45
Tabel	4.3 Construct validity and reliabilitas.....	46
Tabel	4.4 Regression Weights: (Group number 1 ~ Default model) Sosek.....	49
Tabel	4.5 Regression Weights: (Group number 1 - Default model) Sosbud.....	50
Tabel	4.6 Regression Weights: (Group number 1 - Default model) Kesmas.....	51
Tabel	4.7 Regression Weights: (Group number 1 ~ Default model) Kinerja	52
Tabel	4.8 Regression weight	54
Tabel	4.9 CMIN.....	55
Tabel	410 RMR, GFI.....	55
Tabel	4.11 Baseline Comparisons	57
Tabel	4.12 NCP	58
Tabel	4.13 RMSEA	58

Tabel 1 4.14 ECVI.....	59
Tabel 1 4.15 GOF	60
Tabel 1 4.16 Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja	67
Tabel 1 4.17 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).Indikator dominan variabel sosial ekonomi.....	68
Tabel 1 4.18 Regression Weights: (Group number 1 - Default model). Indikator dominan variabel kinerja pegawai.....	64
Tabel 1 4.19 Analisis Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Kinerja.....	65
Tabel 1 4.20 Regression Weights: (Group number 1 - Default model). Indikator dominan variabel sosial ekonomi.....	69
Tabel 1 4.21 Analisis Pengaruh Kesehatan Masyarakat Terhadap Kinerja.....	70
Tabel 1 4.22 Regression Weights: (Group number 1 - Default model). Indikator dominan variabel kesehatan masyarakat	70
Tabel 1 4.22 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).Indikator dominan variabel <i>kinerja pegawai</i>	71



DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|----|---|
| Lampiran | 1 | Lembar Layak Uji |
| Lampiran | 2 | Lembar Bimbingan Penulisan Tesis |
| Lampiran | 3 | Instrumen Penelitian |
| Lampiran | 4 | Kuisioner Penelitian |
| Lampiran | 5 | Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Responden |
| Lampiran | 6 | Tabel t |
| Lampiran | 7 | Tabel r |
| Lampiran | 8 | Tabel F |
| Lampiran | 9 | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran | 10 | Foto Dokumentasi |
| Lampiran | 11 | Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| Lampiran | 12 | Dokumen Pendukung |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan pegawai sebagai pemegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan perusahaan dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Ada hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan pegawai. Perusahaan dan pegawai adalah dua mata rantai yang memiliki hubungan yang sangat erat dan saling membutuhkan. Tanpa pegawai perusahaan tidak akan dapat mewujudkan visi dan misinya, karena perusahaan membutuhkan tenaga penggerak operasional yang berupa sumber daya manusia untuk mengelola dan menciptakan suatu produksi yang berkualitas. Pegawai merupakan aset sebagai faktor produksi bagi perusahaan sebagai penggerak bagi setiap kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan dan keberadaannya sangat menentukan dinamisasi serta mobilisasi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kepedulian terhadap kualitas sumber daya manusianya agar dapat menjalankan aktivitas kerjanya dengan maksimal. Bentuk kepedulian perusahaan terhadap Pegawai dapat dilakukan dengan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Trinidad and Tobacco Bureau of Standard (TTBS) menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait dengan nilai dan standard yang dilakukan berkenaan dengan beroperasinya suatu perusahaan, maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) diartikan sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis,

beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari pegawai dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Azheri, 2011:24) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya membawa konsekuensi logis terhadap baik tidaknya citra perusahaan di masyarakat. Selain itu pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berperan dalam peningkatan kinerja dan sumber daya perusahaan yang semakin baik dari sebelumnya. Implementasi CSR tersebut dapat diwujudkan dalam peran sosial perusahaan terhadap lingkungan internal perusahaannya, dalam hal ini kesejahteraan hidup para pegawainya (Raynard & Forstater, 2002: 37). Ernst and Young, dalam Anatan (2009 :141) mengemukakan bahwa perusahaan memiliki empat tanggung jawab utama yaitu terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Keempat hal tersebut bisa menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan program inti dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara spesifik berupa sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat baik pegawai dan lingkungan sekitar tambang. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan khususnya tanggungjawab internal perusahaan terhadap pegawai. Kinerja pegawai di PT Dwinad Nusa Sejahtera menurun di karenakan sosial ekonomi perusahaan kurang, misalnya imbalan yang didapat pegawai kurang memadai seperti kecilnya upah di bandingkan dengan volume pekerjaan dan penundaan kenaikan upah. lihat tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Gaji Pegawai Tidak Tetap

Tahun	2015	2016	2017
Jumlah gaji /bulan	4.975.000	4.975.000	4.975.000

Terlihat dari tabel 1.1 tiga tahun terakhir pegawai tidak tetap menerima gaji sama dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tidak ada kenaikan sedangkan beban pekerjaan setiap tahun bertambah dapat di lihat dari banyaknya produksi pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Perkembangan produksi emas PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS)

Keterangan	Realisasi 2015 (Ton)	Realisasi 2016 (Ton)	Realisasi 2017 (Ton)
Produksi	355.168	717.599	970.600
Pemasaran	326.925	666.790	980.800

Sumber: CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS).

Dari tabel 1.2 setiap tahun terjadi peningkatan produksi artinya beban kerja setiap tahunnya bertambah dikarenakan dalam peningkatan produksi harus dilakukan pengembangan area tambang. Kurangnya sosial budaya di perusahaan seperti memberikan reward kepada pegawai berprestasi mempengaruhi kinerja pegawai. Reward lebih sering di berikan kepada pegawai yang pandai berbicara. Orang-orang yang pintar berbicara dan cenderung menonjol memang sering di perhatikan oleh pimpinan perusahaan. Hal seperti ini tentunya sering kita temui di lapangan, namun yang kurang di perhatikan pimpinan perusahaan adalah bahwa ada juga beberapa orang yang tidak banyak berbicara tetapi kualitas kerjanya pantas untuk mendapatkan penghargaan (*reward*). Karena itu, sebaiknya diberikan reward kepada pegawai berdasarkan target kerja yang berhasil mereka capai sebagai sosial budaya di perusahaan misalnya memberikan reward berupa kegiatan outing untuk tim atau divisi terbaik di kantor.

Tabel 1.3 Kegiatan Outing

Tahun	2015	2016	2017
Outing	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Dari tabel tersebut selama tiga tahun tidak ada kegiatan outing dari perusahaan. Sehingga pegawai merasa jemu dengan pekerjaan yang diembannya. Kegiatan outing dapat berupa: kunjungan dari perusahaan kepada instansi pemerintah, sarana-sarana penunjang kegiatan CSR dan para warga yang berada di lingkungan tambang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan sendiri untuk menaikkan *image* perusahaan di luar. Namun, kegiatan outing ini tidak dapat terlaksana dikarenakan kondisi perusahaan yang masih belum stabil dan produksi belum naik seperti yang direncanakan. Hal ini berdampak kepada performance karyawan khususnya pegawai CSR, karena segala rencana kegiatan yang sudah disepakati diawal tahun belum bisa dilaksanakan.

Berkaitan dengan kesehatan masyarakat sekitar perusahaan tambang, para pegawai kurang memperhatikan kesehatan masyarakat di sekitar tambang misalnya keluarga pegawai jika sakit, menunggu lama untuk pengobatan. Adapun proses pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan berkaitan dengan ketersediaan sarana kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan dasar (puskesmas, balai pengobatan). - Namun sampai saat ini usaha pemerintah untuk memenuhi kebutuhan untuk masyarakat akan kesehatan masih belum dapat memenuhi harapan masyarakat di sekitar tambang. Banyak anggota masyarakat yang mengeluh dan merasa tidak puas dengan pelayanan yang di berikan oleh puskesmas, baik dari segi pemeriksaan yang kurang di perhatikan

oleh petugas kesehatan, lama waktu pelayanan, keterampilan petugas, sarana/fasilitas, serta waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan.

Menurut Wineberg, *Corporate Social Responsibility (CSR)* lebih didasarkan pada nilai-nilai perusahaan (*Valued Based*). Karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan pada jajaran stakeholders dalam pengertian luas yang dibaginya menjadi tiga, yaitu sebagai berikut (Azheri,2011:33):

- Stakeholder Internal seperti pegawai dan pemegang saham,
- Stakeholder external seperti konsumen, komunitas masyarakat di sekitar perusahaan,
- LSM.

Dari Stakeholder di atas, penulis memfokuskan pada Stakeholder Internal seperti pegawai pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* internal (Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan) yaitu sosial budaya, sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat di sekitar tambang terhadap kinerja pegawai sejalan dengan pendapat triwadiantini (2011) Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* juga berperan dalam peningkatan kinerja dan sumber daya perusahaan yang semakin baik dari sebelumnya. Implementasi CSR tersebut dapat diwujudkan dalam peran sosial perusahaan terhadap lingkungan internal perusahaannya. PT Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS) merupakan perusahaan tambang emas yang beroperasi di Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. PT DNS mulai eksplorasi pada tahun 2007, dilanjutkan dengan konstruksi tahun 2013-2015 dan mulai berproduksi bulan November 2015. PT DNS melakukan penambangan di lokasi bekas tambang PT Barisan Tropical Mining yang beroperasi tahun 1997 sampai 2000. PT. Dwinad Nusa Sejahtera

merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berkerjasama dengan Sumatra Copper and Gold plc yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan emas dan mineral pengikutnya. Tahap produksi mulai dilakukan oleh PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS) penjualan hasil produksi untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor.

Sejak berdirinya PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS), kehidupan warga sekitar mendapat warna baru. Beberapa warga mendapatkan kesempatan bekerja sebagai pegawai pada perusahaan ini. PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS) menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan umum. Dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya perusahaan tidak membedakan pegawai dalam hal gender, etnis, agama dan ras tertentu. Hal ini terlihat dari beragamnya daerah asal Pegawai. Perbandingan persentase jumlah pegawai PT. Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS) menurut asal daerah dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.4
Rekapitulasi Jumlah dan Persentase Pegawai PT. Dwinad Nusa Sejahtera
(PTDNS)**

DESA/ WILA YAH	LOKAL (AREA SUMSEL)		NON LOKAL			TOTAL	
	KECAMATAN KARANG JAYA, DESA LINGKAR TAMBANG	JAKARTA	KALIMA NTAN	P. JAWA	LAIN- LAIN		
JUMLAH	91	50	13	44	2	200	
PERSENTASE	45	25	7	22	1	100	
TOTAL%	70	30			100		

Selanjutnya, tanggung jawab perusahaan dalam bentuk proteksi terhadap pegawai tercermin dari penerapan sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat sekitarnya telah menjadi salah satu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan di lapangan. Penerapan sosial ekonomi dapat di lihat dari pendapatan para pegawai sebelum ada nya program CSR dalam tiga tahun pendapatan tidak meningkat sedangkan setelah adanya program CSR pendapatan para pegawai baru meningkat seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.5 Gaji Pegawai Tidak Tetap

Tahun	2017	2018	BONUS
Jumlah gaji /bulan	5.975.000	6.500.000.	-

Dari tabel tersebut adanya peningkatan pendapatan sehingga para pegawai lebih semangat lagi bekerja.

Jika dilihat dari sosial budaya pada perusahaan dari sebelum adanya program CSR tidak pernah mengadakan outing, namun setelah adanya program CSR para pegawai di tahun akhir 2017 mengadakan outing ke luar kota, menghilangkan penat dan bersantai liburan bersama sehingga para pegawai semangat bekerja lagi setelah liburan.

Jika di lihat dari kesehatan masyarakat sebelum adanya program CSR para pegawai dan keluarganya di sekitar lingkungan tambang mengeluh untuk pengobatan. Namun setelah adanya program CSR perusahaan menyiapkan klinik pengobatan khusus dan adanya dokter 24 jam yang siap melayani pengobatan para pegawai dan keluarga di sekitar tambang.

Kesenjangan kinerja pegawai di PT. Dwinad Nusa sejahtera dapat dilihat dari format performance indicator yang lakukan atasan langsung terhadap beberapa pegawai sebagai berikut:

Tabel 1.6 Penilaian Kinerja Karyawan

PENILAIAN KINERJA PERFORMANCE APPRAISAL										SUMATRA CORPORATION			
Nama Karyawan Name of Employee			: AJI Maida			Nama Penilai I Name of Reviewer I			: Anton Dermawan				
Jabatan Job title			: Car Officer			Nama Penilai II Name of Reviewer II			: Muhammad Zamzani				
Lokasi Kerja Work Location			: Kota Medan			Perihal Penilaian Topic/Penilaian							
Berilah nilai (angka) pada kolom yang tersedia / Please give score after appropriate KE TAHUN (5)=Sangat Baik (Very Good), 4= Baik (Good), 3= Cukup (Satisfactory), 2=Kurang (Less than Satisfactory), 1=Rendah (Poor)													
DIMENSI PENILAIAN - EVALUATION DIMENSION			PENILAIAN I / ASSESSOR I					PENILAIAN II / ASSESSOR II					
			SK	B	C	K	SK	SK	B	C	K	SK	
5	4	3	2	1	5	4	3	2	1				
PRODUKTIVITAS KERJA - WORK PRODUCTIVITY Mampu mencapai target yang sudah ditetapkan oleh Manajer/Pembuat tugas. Able to fulfill target set by Supervisor/Manager.			3					2					
KUALITAS KERJA - QUALITY OF WORK Mampu menunjukkan ketepatan, keakuratan, ketelitian dan kerapihan kerja. Showing accuracy, skills, cleanliness and tidiness of work.			2					2					
MENUNJUKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN - DEMONSTRATE KNOWLEDGE AND SKILLS Menunjukkan dan memperlihatkan pengetahuan dan kemahiran teknis berkaitan dengan pekerjaan dan tanggungjawabnya. Demonstrates and maintains technical knowledge and skills related to the job.			3					3					
PENERAPAN KECERDASAN - APPLYING EXPERTISE Mengaplikasikan pengetahuan secara teliti dan profesional dalam kerja dan memiliki pemahaman tentang produk dan layanan yang diperlukan dalam beroperasi perusahaan dan tanggungjawabnya. Able to apply essential and professional knowledge in day-to-day work requirements and has grasp of relevant products and services required to produce results in the role.			2					2					
KERJASAMA - TEAMWORK Bekerjasama dan bekerja dengan baik dengan rekan kerja dalam tim. Cooperates and works well with others in the team.			2					3					
INITIATIF - INITIATIVE Proaktif dan bekerja mandiri, membangun pola diri dan membuka peluang baru. Proactive, self-starting, seize opportunities and takes responsibility for action.			2					2					
PELAYANAN TERBAIK - CUSTOMER FOCUS Memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan secara langsung kepada para pengguna baik internal maupun eksternal. Provide a prompt, efficient and personalized service to both internal and external customers.			3					3					
SIKAP KERJA - WORK ATTITUDE Memiliki sikap kerja yang baik dan profesional berpakaian. Comply with corporate environmental policies.			2					2					
Nilai - Score			2.50					2.58					
			Total Score					2.51					
KELEMAHAN / WEAKNESSES										KELEbihAN / STRENGTHS			
Masih belum bisa menggunakan dan menyajikan data dengan baik dan benar dalam menyelesaikan pekerjaan.										Masih ada semangat untuk belajar dan bekerja serta memberi pengaruh pada Tim			
Rekomendasi / Recommendation :										<input type="checkbox"/> Nilai/Score > 2.61 <input type="checkbox"/> Ya / Yes <input type="checkbox"/> Tidak / No		<input type="checkbox"/> Nilai/Score < 2.60 <input type="checkbox"/> Approved by General Manager (KTT)/Director	
Penilai I / Reviewer I		Nama / Name		Tanda Tangan / Signature		Tanggal / Date							
Penilai I / Reviewer I		Anton Dermawan				27-Nov-16							
Penilai II / Reviewer I		Muhammad Zamzani				27-Nov-16							

Dari tabel performance indikator di atas menggambarkan penilaian kinerja pegawai meliputi produktivitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan dan keterampilan, kerjasama, inisiatif dan pelayanan terbaik. Penilaian kinerja ini menjadi tolak ukur dalam penelitian ini sebagai upaya karyawan dalam memberikan pelayanan atau melaksanakan program CSR pada masyarakat. Dari gambaran performance di atas kinerja yang dihasilkan oleh karyawan berkategori Kurang (*fair*) dikarenakan turunnya produktifitas kerja dan kualitas kerja selama periode tahun 2016. Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Tambang Terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sosial ekonomi di lingkungan tambang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan?
2. Apakah sosial budaya di lingkungan tambang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan?
3. Apakah kesehatan masyarakat di lingkungan tambang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan?

4. Apakah sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat di lingkungan tambang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

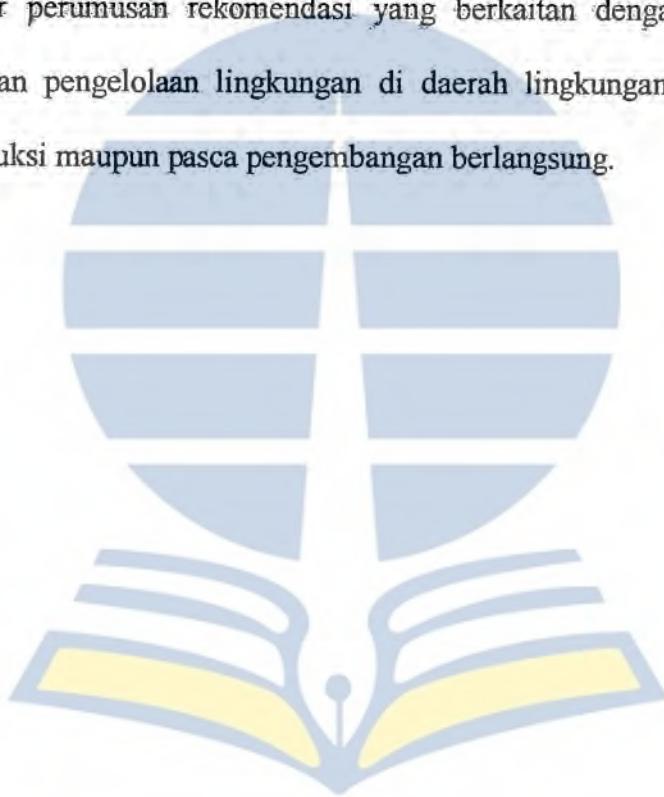
Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh sosial budaya di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui kesehatan masyarakat di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

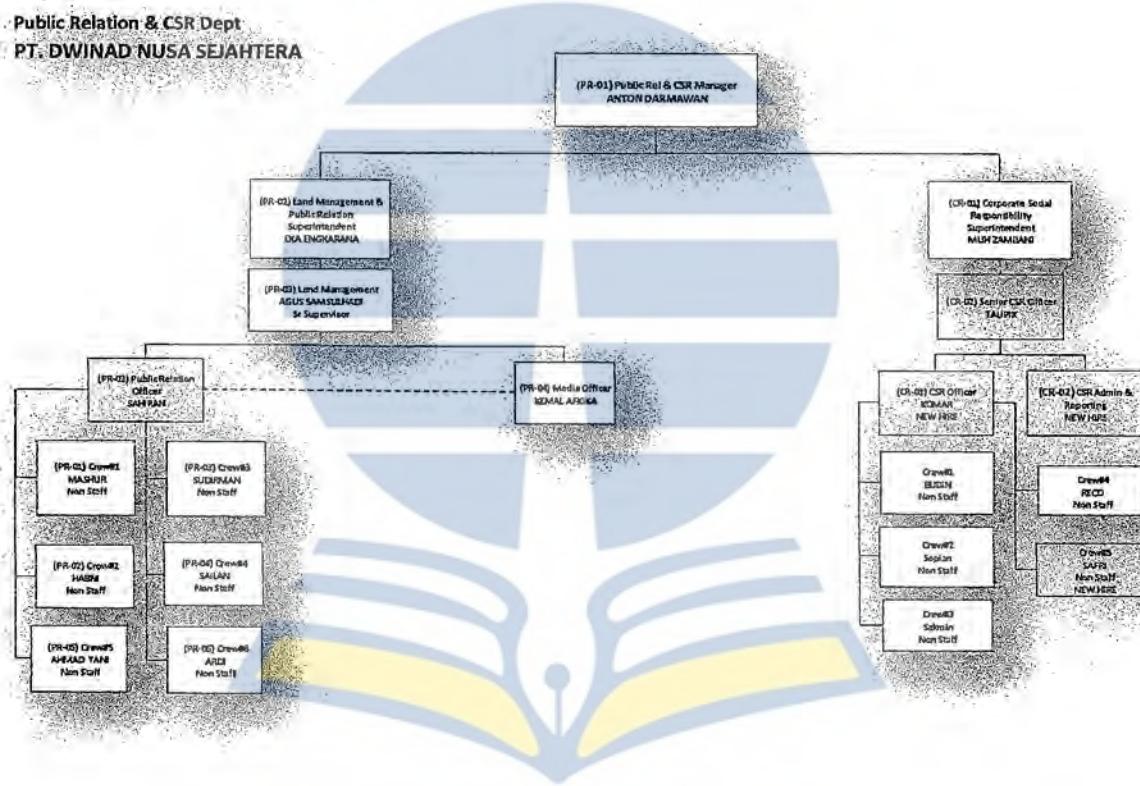
1. Sebagai bahan acuan PT. DNS, pemerintah dan pihak lain dalam melakukan pengelolaan wilayah lingkar tambang yang menyangkut aspek kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
2. Sebagai dasar perumusan rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan di daerah lingkungan tambang selama kegiatan produksi maupun pasca pengembangan berlangsung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bahwa struktur organisasi PT. Dwinad Nusa Sejahtera dalam penelitian ini menitik beratkan pada struktur organisasi dan pembagian tugas dan fungsi pada unit kerja *Public Relation* dan CSR, sebagaimana tergambar dibawah ini.



Gambar 2.1. Susunan Organisasi Public Relation & CSR PT. DNS

A. Kajian Teori

1. Sosial Ekonomi

Konsep sosial adalah konsep keseharian yang digunakan untuk menunjuk sesuatu dan yang dipahami secara umum dalam masyarakat. Sedangkan konsep sosiologis

merupakan konsep yang digunakan sosiologi untuk menunjuk sesuatu dalam konteks akademik. Sosiologi ialah suatu ilmu mengenai “*das sein*” dan bukan “*das sollen*”. Sosiologi meneliti masyarakat serta perubahannya menurut keadaan kenyataan. Sehubungan dengan perkataan sosiologi, perkataan sosial haruslah ditinjau sebagai semua kegiatan yang ada hubungannya dengan masyarakat luas, sesuai dengan perkataan asalnya “*sozius*” yang berarti “teman” (Depdiknas, 2007:657). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sosial merupakan petemanan yang terjadi dalam hubungannya dengan orang lain. Waluyo (2005:78) mengungkapkan bahwa sosial adalah proses mempelajari nilai, norma, peran dan persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial. Horton dan Hunt, suatu proses yang terjadi ketika seorang individu menghayati nilai-nilai dan norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga terbentuklah kepribadiannya. Dalam proses sosialisasi terjadi paling tidak tiga proses, yaitu: (1) belajar nilai dan norma (sosialisasi), (2) menjadikan nilai dan norma yang dipelajari tersebut sebagai milik diri (internalisasi), dan (3) membiasakan tindakan dan perilaku sesuai dengan nilai dan norma yang telah menjadi miliknya (enkulturası). Perkataan sosial telah mendapat banyak interpretasi pula, walaupun demikian, orang berpendapat bahwa perkataan ini mencapai *reciprocal behavior* atau perilaku yang saling mempengaruhi dan saling tergantungnya manusia satu sama lain. Suatu pengertian yang lebih jelas lagi ialah perkataan interdependensi. Dengan demikian “manusia sosial” berarti manusia yang saling tergantung kehidupannya satu sama lain. Interdependensi inilah yang merupakan satu-satunya jalan penyelesaian untuk mengatasi kenyataan bahwa manusia tidak memiliki apa yang oleh Freedman dan lain-

lain disebut "*ready made adaptations to environment*". Dependensi manusia tidak saja terdapat pada awal hidup manusia, akan tetapi dialami manusia seumur hidup sehingga komunikasi mempunyai peranan penting (Sutanto, 2011:86).

Karena masyarakat terdiri dari individu-individu yang juga berinteraksi satu sama lain, dengan sendirinya terjadilah perubahan terhadap masyarakat pula. Karena itu, proses sosial dapat pula didefinisikan sebagai perubahan-perubahan dalam struktur masyarakat sebagai hasil dari komunikasi dan usaha pengaruh-mempengaruhi para individu dalam kelompok. Di samping itu, karena individu secara tidak sadar sambil menyesuaikan diri juga mengubah secara tidak langsung (bersama-sama dengan individu lain) dan masyarakatnya, dapat dikatakan bahwa setiap individu maupun kelompok mempunyai peranan atau fungsi dalam masyarakatnya.

Ekonomi sebagai suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pembisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing (Sutanto, 2011:90). Jadi, kegiatan ekonomi merupakan gejala bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa. Untuk dapat bertahan hidup, setiap individu perlu bekerja. Individu sendirilah yang lebih mengetahui dibandingkan dengan orang lain, dia harus bekerja apa. Hal ini dikarenakan individu lebih mengetahui tentang dirinya sendiri dari sisi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan lainnya yang dimilikinya (Damar, 2011:35-36). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian

dan perdagangan) (KBBI, 1996:251). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan menurut (Melly G Tan ,2008) bahwa :

Definisi sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan pekerjaan, penghasilan dan pendidikan .

2. Sosial Budaya

Sosial merupakan aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya sosialnya. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah *Cultural-Determinism*. Sosial Budaya terdiri dari 2 kata, yang pertama definisi sosial, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia milik W.J.S. Poerwadarminta, sosial ialah segala sesuatu yang mengenai masyarakat atau kemasyarakatan atau dapat juga berarti suka memperhatikan kepentingan umum (kata sifat). Sedangkan budaya dari kata Sans atau Bodhya yang artinya pikiran dan akal budi. Budaya ialah segala hal yang dibuat oleh manusia berdasarkan pikiran dan akal budinya yang mengandung cinta, rasa dan karsa. Dapat berupa kesenian, pengetahuan, moral, hukum, kepercayaan, adat istiadat ataupun ilmu. Maka definisi sosial budaya itu sendiri adalah segala hal yang dicipta oleh manusia dengan pemikiran dan budi nuraninya untuk dan/atau dalam kehidupan bermasyarakat. Atau lebih singkatnya manusia membuat sesuatu berdasar budi dan

pikirannya yang diperuntukkan dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia Sebagai Pencipta dan Pengguna Kebudayaan Terciptanya sebuah kebudayaan bukan hanya dari buah pikir dan budi manusia, tetapi juga dikarenakan adanya interaksi antara manusia dengan alam sekitarnya. Suatu interaksi dapat berjalan apabila ada lebih dari satu orang yang saling berhubungan atau komunikasi. Dari interaksi itulah terjadi sebuah kebudayaan yang menyangkut lingkungan sekitar dan oleh sebab itu pula kita mempunyai beragam kebudayaan. Perubahan kebudayaan bisa saja terjadi akibat perubahan sosial dalam masyarakat, begitu pula sebaliknya. Manusia sebagai pencipta kebudayaan dan pengguna kebudayaan, oleh karena itu kebudayaan akan selalu ada jika manusia pun ada.

Seiring dengan kemajuan teknologi, dan informasi, hubungan, dan saling keterkaitan kebudayaan-kebudayaan di dunia saat ini sangat tinggi. Selain kemajuan teknologi, dan informasi, hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, migrasi, dan agama.

Kebudayaan pun memiliki peran dalam kehidupan sosial manusia, diantaranya adalah:

- Sebagai pedoman dalam hubungan antara manusia dengan komunitas atau kelompoknya.
- Sebagai simbol pembeda antara manusia dengan binatang
- Sebagai petunjuk atau tata cara tentang bagaimana manusia harus berperilaku dalam kehidupan sosialnya.
- Sebagai modal dan dasar dalam pembangunan kehidupan manusia.
- Sebagai suatu ciri khas tiap kelompok manusia.

- Tidak berarti pula penciptaan sosial budaya itu kemudian tak memiliki dampak negatif. Bila kebudayaan yang ada kemudian menimbulkan akses negatif bagi kehidupan sosial adalah sesuatu yang perlu dipikirkan ulang, jika ingin menciptakan sebuah budaya. Beberapa dampak negatif kebudayaan bagi kehidupan sosial manusia, antara lain:
- Menimbulkan kerusakan lingkungan dan kelangsungan ekosistem alam
- Mengakibatkan adanya kesenjangan sosial yang kemudian menjadi penyebab munculnya penyakit-penyakit sosial, termasuknya tingginya tingkat kriminalitas
- Mengurangi bahkan dapat menghilangkan ikatan batin dan moral yang biasanya dekat dalam hubungan sosial antar masyarakat.

Menurut Gillin dan Gillin (dalam Waluyo, 2008:56), "Suatu peristiwa dapat dikatakan interaksi sosial jika memenuhi dua syarat. Pertama kata kontak sosial (*social contact*) dan yang kedua adalah komunikasi (*communication*)".

Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis berkesimpulan bahwa sosialisasi adalah proses yang dialami oleh setiap orang dalam mempelajari nilai, norma, peran dan persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial maupun kehidupannya sehari-hari.

a. Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Wiyarti (2008:95) menyebutkan syarat-syarat yang menyebabkan berlangsungnya interaksi sosial adalah:

- 1) Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial, dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Kontak

- sosial memiliki sifat-sifat sebagai berikut: 1) kontak sosial bisa bersifat positif dan bisa negatif, kalau kontak sosial mengarah pada suatu pertentangan atau konflik berarti negative, 2) kontak sosial dapat bersifat primer dan bersifat sekunder, kontak sosial primer terjadi apabila peserta interaksi bertemu muka secara langsung, misalnya sekunder terjadi apabila interaksi berlangsung melalui perantara, misalnya melalui telpon, Hp dan sebagainya,
- 2) Komunikasi. Dalam hal ini berhubungan dengan bergaul atau interaksi dengan orang lain, ada lima unsur pokok dalam komunikasi yaitu: 1) komunikator yaitu orang yang menyampaikan informasi atau pesan atau perasaan atau pemikiran pada pihak lain, 2) komunikasi yaitu orang atau sekelompok orang yang dikirim pesan, pikiran, informasi, 3) pesan yaitu sesuatu yang disampaikan oleh komunikator pada komunikan, 4) media adalah alat untuk menyampaikan pesan dan, 5) efek atau *feedback* yaitu tanggapan atau perubahan yang diharapkan terjadi pada komunikan setelah mendapat dari komunikator.

Waluyo (2009:56), mengatakan bahwa " Kontak sosial merupakan aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki makna bagi si pelaku dan si penerima membalas aksi itu dengan reaksi". Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kontak sosial merupakan hubungan baik individu atau kelompok yang akan membentuk suatu isyarat yang memiliki makna bagi pemberi informasi maupun penerima yang akan memberikan tanggapan atau perubahan.

Selanjutnya Waluyo (2009:56), menjelaskan bahwa:

Kontak sosial dibagikan dalam dua bentuk sebagai berikut 1) Kontak sosial primer (langsung) terjadi secara langsung dan berhadapan muka, serta tidak membutuhkan

alat untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain. Contohnya kamu melambaikan tangan kepada temanmu. 2) Kontak sosial sekunder (tidak langsung) terjadi secara tidak langsung dan memerlukan perantara tertentu. Perantara tersebut dapat berupa telepon, SMS, dan internet.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa kontak sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu kontak sosial primer (langsung) terjadi berhadapan muka dan kontak sosial sekunder (tidak langsung) terjadi memerlukan perantara tertentu.

Pendapat di atas juga dapat disimpulkan bahwa, tiap-tiap kontak sosial belum tentu menghasilkan interaksi sosial. Kontak sosial dapat bersifat positif, selalu menghasilkan suatu interaksi sosial. Sedangkan bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan bahkan tidak menghasilkan suatu interaksi sosial. Sebagai contoh: Pedagang sayur menawarkan dagangannya pada nyonya rumah. Apabila terjadi tawar menawar, dan mungkin terjadi jual beli, maka kontak sosial positif, tetapi kalau cara menawarkan kurang sopan, sehingga nyonya rumah marah dan meninggalkannya, maka sosial negatif.

b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Wulandari (2009:39), "Ada empat bentuk-bentuk sosial yaitu kerjasama, pertikaian, persaingan dan akomodasi. Lebih lanjut mengenai keempat bentuk interaksi sosial di atas adalah":

1) Kerjasama

"Kerjasama adalah kegiatan dalam proses sosial dalam usaha mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling tolong menolong dengan komunikasi yang efektif" (Wulandari 2009:39). Sedangkan menurut Gillin dan

Gillin (2010:90) menyatakan "Bawa kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Kerjasama dilakukan oleh manusia dalam masyarakat dengan tujuan agar kepentingan lebih mudah tercapai".

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerjasama adalah interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat supaya mendapat kemudahan dalam mencapainya.

2) Pertikaian

"Pertikaian adalah bentuk inter-relasi sosial dimana terjadi adanya usaha-usaha salah satu pihak berusaha menjatuhkan pihak lainnya atau berusaha melenyapkan pihak lain yang dianggap sebagai saingannya. Ini terjadi karena perbedaan pendapat yang dapat mengangkat masalah-masalah ekonomi, politik, kebudayaan dan sebagainya" (Wulansari, 2009:39). Sedangkan menurut Gillin dan Gillin (2010:90) menyatakan bahwa suatu proses sosial dimana dua orang atau kelompok berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa perikaian merupakan permasalahan yang terjadi yang saling menjatuhkan sebagai proses interaksi sosial.

3) Persaingan

"Persaingan adalah suatu kegiatan yang berupa perjuangan sosial untuk mencapai tujuan dengan bersaing namun berlangsung secara damai, setidak-tidaknya tidak saling menjatuhkan" (Wulansari, 2009:39). Sedangkan menurut Gillin (2010:90) menyatakan "Bawa suatu proses sosial dimana individu atau kelompok mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada masa tertentu menjadi pusat perhatian umum, tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan". Menurut

Ahmadi (2009:279) "Bahwa konflik (pertentangan) mengandung suatu pengertian tingkah laku yang lebih luas daripada biasa yang dibayangkan orang dengan mengartikannya sebagai pertentangan yang kasar dan perang. Terdapat tiga elemen dasar yang merupakan ciri-ciri atau situasi konflik yaitu: 1) Terdapatnya dua atau lebih unit-unit atau bagian-bagian yang terlibat di dalam konflik, 2) Unit-unit tersebut mempunyai perbedaan-perbedaan yang tajam dalam kebutuhan-kebutuhan, tujuan-tujuan, masalah-masalah, nilai-nilai, sikap-sikap maupun gagasan-gagasan. Terdapat interaksi di antara bagian-bagian yang mempunyai perbedaan tersebut. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa persaingan adalah interaksi sosial yang dilakukan secara bersaing secara damai dan tidak saling menjatuhkan. Baik dalam hal mendapatkan posisi, jabatan kekuasaan, nama baik dan akomodasi.

4) Akomodasi

"Akomodasi ialah suatu keadaan dimana suatu pertikaian atau konflik yang terjadi mendapatkan penyelesaian, sehingga terjalin kerjasama yang baik kembali" (Wulansari, 2009:39). Sedangkan menurut Gillin dan Gillin (2010:90) menyatakan "Akomodasi adalah suatu bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat dua atau lebih individu atau kelompok yang berusaha untuk saling menyesuaikan diri, tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengulangi, atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada, sehingga tercapai kestabilan (keseimbangan)". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa akomodasi adalah bentuk proses sosial yang di dalamnya untuk saling menyesuaikan diri, tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengulangi, atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada, sehingga tercapai kestabilan

(keseimbangan). Dari beberapa penjelasan di atas dapat di simpulkan menurut (Andreas eppink: 2013) bahwa:

Defenisi sosial budaya dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut,sosial budaya memang mengacu pada kehidupan bermasyarakat yang menekankan pada aspek adat istiadat dan kebiasaan masyarakat itu sendiri,dengan hubungan antar komunitasnya, petunjuk cara berprilaku, dasar dalam kehidupan manusia.

3. Kesehatan Masyarakat

a. Mengenal Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ilmu Public Health Menurut Winslow adalah ilmu atau seni yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, dan meningkatkan efisiensi hidup masyarakat melalui upaya kelompok-kelompok masyarakat yang terkoordinasi, perbaikan kesehatan lingkungan, mencegah dan memberantas penyakit menular, dan melakukan pendidikan kesehatan untuk masyarakat/perorangan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan

“Health is not everything but without health everything is nothing” artinya “Kesehatan bukanlah segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya bukan apa-apa”. Slogan di atas sangatlah tepat untuk menjadi cerminan perilaku kita sehari-hari, karena betapa ruginya kita semua jika dalam keadaan sakit. Waktu produktif kita menjadi berkurang, belum lagi biaya berobat yang semakin mahal menjadi beban bagi keluarga dan sanak saudara kita.

Menurut Hendrik L. Blumm, terdapat 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu: faktor perilaku, lingkungan, keturunan dan sosial ekonomi kesehatan.

1. Faktor Genetik

Faktor ini paling kecil pengaruhnya terhadap kesehatan perorangan atau masyarakat dibandingkan dengan faktor yang lain. Pengaruhnya pada status kesehatan perorangan terjadi secara evolutif dan paling sukar di deteksi. Untuk itu perlu dilakukan konseling genetik. Untuk kepentingan kesehatan masyarakat atau keluarga, faktor genetik perlu mendapat perhatian dibidang pencegahan penyakit. Misalnya seorang anak yang lahir dari orangtua penderita *Diabetes Melitus* (DM) akan mempunyai resiko lebih tinggi dibandingkan anak yang lahir dari orang tua bukan penderita DM. Untuk upaya pencegahan, anak yang lahir dari penderita DM harus diberitahu dan selalu mewaspadai faktor genetik yang diwariskan orangtuanya. Oleh karenanya, ia harus mengatur dietnya, teratur berolahraga dan upaya pencegahan lainnya sehingga tidak ada peluang faktor genetiknya berkembang menjadi faktor resiko terjadinya DM pada dirinya. Jadi dapat diumpamakan, genetik adalah peluru (*bullet*) tubuh manusia adalah pistol (*senjata*), dan lingkungan/prilakun manusia adalah pelatuknya (*trigger*). Semakin besar penduduk yang memiliki resiko penyakit bawaan akan semakin sulit upaya meningkatkan derajat kesehatan. Oleh karena itu perlu adanya konseling perkawinan yang baik untuk menghindari penyakit bawaan yang sebenarnya dapat dicegah munculnya. Akhir-akhir ini teknologi kesehatan dan kedokteran semakin maju. Teknologi dan kemampuan tenaga ahli harus diarahkan untuk meningkatkan upaya mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Upaya-Upaya Kesehatan

Masyarakat Masalah Kesehatan Masyarakat adalah multikausal, maka pemecahannya harus secara multidisiplin. Oleh karena itu, kesehatan masyarakat sebagai seni atau prakteknya mempunyai bentangan yang luas. Semua kegiatan baik langsung maupun tidak untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, dan sosial) atau kuratif, maupun pemulihan (rehabilitatif) kesehatan (fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Secara garis besar, upaya-upaya yang dapat dikategorikan sebagai seni atau penerapan ilmu kesehatan masyarakat antara lain sebagai berikut:

- a. Pemberantasan penyakit, baik menular maupun tidak menular,
- b. Perbaikan sanitasi lingkungan,
- c. Perbaikan lingkungan pemukiman,
- d. Pemberantasan Vektor,
- e. Pendidikan (penyuluhan) kesehatan masyarakat
- f. Sosial ekonomi Kesehatan Ibu dan Anak,
- g. Pembinaan gizi masyarakat,
- h. Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum,
- i. Pengawasan Obat dan Minuman,
- j. Pembinaan Peran Serta Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan kiat mencegah penyakit, memperpanjang hidup, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental melalui upaya masyarakat yang terorganisasi untuk: sanitasi lingkungan, pengendalian penyakit infeksi (menular) di masyarakat, pendidikan prinsip-prinsip kesehatan perseorangan, pengorganisasian pelayanan kesehatan untuk diagnosis dini dan pencegahan penyakit,

memperkembangkan mekanisme sosial sehingga seluruh anggota masyarakat memperoleh taraf hidup yang memadai bagi pemeliharaan kesehatan. (Winslow, 2010). Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan kesehatan masyarakat dalam penelitian ini menurut (notoatmodjo,2007) bahwa:

Defenisi kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, dengan perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan serta pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya.

4. Kinerja Pegawai

Kinerja adalah prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya menurut pendapat Siswanto (2002:235). Kinerja juga dikenal dengan istilah karya seperti yang dikemukakan oleh Yuli (2005:114) “Kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik ataupun material dan non fisik non-material”. Definisi kinerja pegawai adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2000:67). Menurut pendapat August W. Smith yang dikutip oleh Sedarmayanti dalam buku Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja (2001:50), menyatakan: “*output drive from processes, human or otherwise*” (kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses).

Menurut Moch. As'ad dalam buku Psikologi Industri (1989:48), menyatakan bahwa: Kinerja adalah kesuksesan seseorang (pegawai) didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hasil kerja yang hendak dicapai oleh suatu organisasi tidak terlepas dari seberapa ukuran hasil kerja (kinerja) itu sendiri dapat dilaksanakan secara optimal.

Kinerja Pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Henry Simamorang dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (1995:325), menyatakan bahwa Kinerja adalah tingkat dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Kinerja pegawai menurut Sjahrudin Rasul dalam buku Pengukuran Kinerja Suatu Tinjauan Pada Instansi Pemerintah (2000:9), adalah: Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Menurut Bernardin & Russell yang dikutip oleh Faustino C Gomes dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (1997:135), sebagai berikut: Performansi sebagai "*the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period*" (catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode tertentu). Berikut pendapat Whittaker dan Simons yang dikutip LAN RI dalam buku Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah (2000:5), menjelaskan bahwa definisi kinerja pegawai mengandung pengertian:

Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan

yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan untuk berperan sebagai mekanisme untuk memberikan penghargaan/hukum (reward/punisiment), akan tetapi pengukuran kinerja berperan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Terlepas dari jenis sektor atau spesialisasinya, setiap organisasi biasanya cenderung untuk tertarik pada aspek-aspek pengukuran kinerja, seperti yang dikemukakan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam buku Pengukuran Kinerja Pegawai Pemerintah (2000:7), sebagai berikut: 1) Aspek finansial, 2) Kepuasan pelanggan, 3) Operasi bisnis internal, 4) Kepuasan pegawai, 5) Kepuasan komunitas dan stakeholders, 6) Waktu. Menurut pendapat pendapat Husein Umar dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi (2003:266), mengemukakan ukuran kinerja pegawai, sebagai berikut: 1) Mutu kerja, 2) Kejujuran pegawai, 3) Inisiatif, 4) Kehadiran, 5) Sikap, 6) Keandalan, 7) Kerjasama, 8) Pengetahuan tentang pekerjaan, 9) Tanggung jawab 10) Ketepatan waktu. Mengamati pendapat beberapa para ahli diatas, dapat di simpulkan bahwa:

Dengan indicator kinerja pegawai yang dikemukakan oleh Faoustino C Gomes dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (2003:142), adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas kerja (*quantity of work*); jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2. Kualitas kerja (*quality of work*); kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya
3. Pengetahuan tentang pekerjaan (*job knowledge*); luasnya pengetahuan mengenai keterampilan dan pekerjaannya

4. Kreativitas (*creativity*); keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. Kerjasama (*cooperation*); kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).

Defenisi kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan seseorang didalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kuantitas, kualitas, pengetahuan, kreativitas dan kerja sama.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel rangkuman hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat terhadap kinerja pegawai di program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

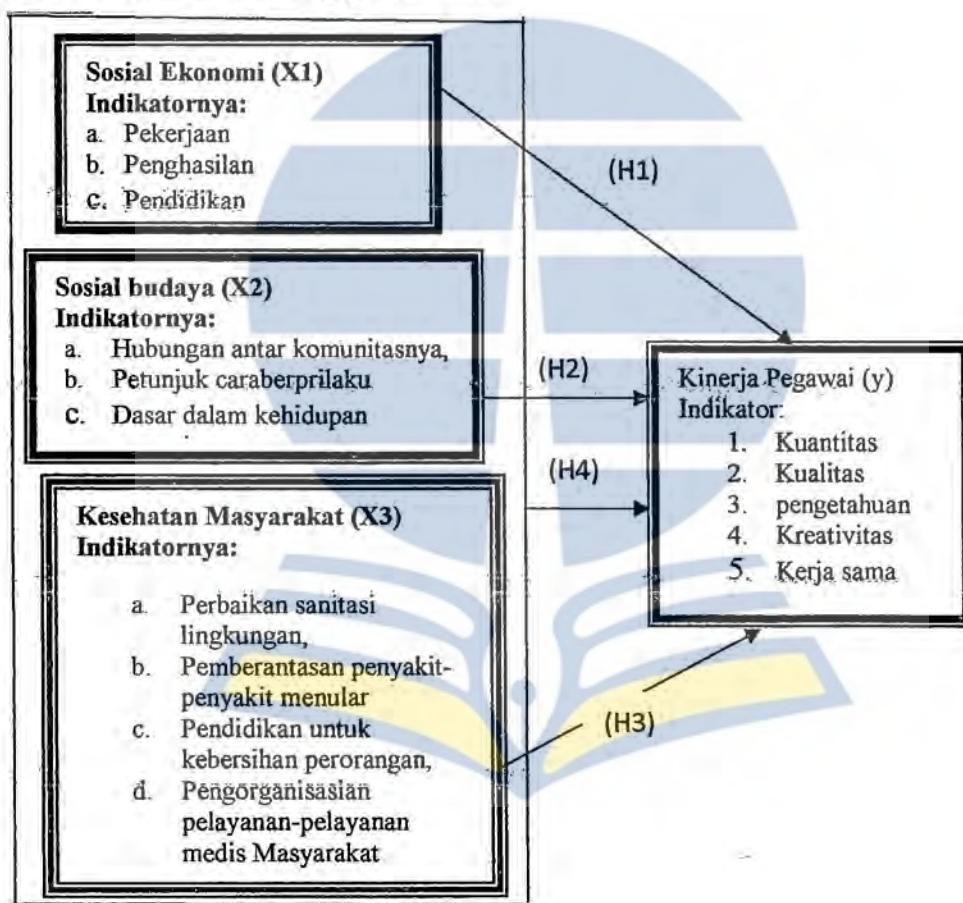
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan variabel pada peneliti
1	Mufti Aspiyah <i>Jurnal Ekonomi Universitas</i>	Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja pegawai dan Produktivitas: Studi Kasus Sektor Telekomunikasi di	1. Terdapat pengaruh signifikan sosial - ekonomi terhadap kinerja pegawai. 2. Terdapat pengaruh signifikan sosial	Sosial Ekonomi

	<i>Negeri Semarang 26 november 2014</i>	Bangladesh	ekonomi terhadap produktivitas. 3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan sosial ekonomi terhadap kinerja pegawai dan produktivitas	
2	Ira pusrita sari Article April 2018 Malang	Pengaruh sosial budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank BII (Studi terhadap karyawan PT. Bank BII Cabang Malang)	Terdapat pengaruh signifikan sosial budaya terhadap kinerja pegawai.	Sosial Budaya
3	Eka ristiani Jurnal Ekonomi Universitas RIAU Pekanbaru	Pengaruh kesehatan masyarakat terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Surya Brata Asena Plantation Pelalawan	Terdapat pengaruh signifikan kesehatan masyarakat terhadap kinerja pegawai.	Kesehatan Masyarakat

	Februari 2015			
--	------------------	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara skematis kerangka analisis penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka berpikir

Dari skema kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam hal ini yang termasuk variabel bebas adalah sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini yang termasuk variabel terikat adalah kinerja pegawai.

C. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2008;58) variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable) X1, X2, dan X3)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi , sosial budaya dan kesehatan masyarakat

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai

Tabel 2.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel		Definisi Operasional	Indikator/Pengukuran
	Bebas	Terikat		
1.	Sosial Ekonomi (X1)		Sosial Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, pemenuhan kebutuhan tersebut. (Melly G Tan ,2008)	1. Pekerjaan 2. Penghasilan 3. pendidikan
2.	Sosial Budaya (X2)		bahwa sosial budaya adalah segala sesuatu yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut ,sosial budaya memang mengacu pada kehidupan bermasyarakat yang menekankan pada aspek adat istiadat dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. (Andreas eppink: 2013)	1. hubungan antar komunitasnya, 2. petunjuk cara berprilaku 3. Dasar dalam kehidupan manusia.
3.	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah	1. Perbaikan sanitasi lingkungan,

	at (X3)	penyakit, memperpanjang hidup dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat (Notoatmodjo,2007)	2. Pemberantasan penyakit-penyakit menular. 3. Pendidikan untuk kebersihan perorangan, 4. Pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis
4.	Kinerja (Y)	Kinerja pegawai erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang didalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas dan hasil produksi (Faoustino C Gomes : 2003 :142)	1. Kuantitas kerja□ 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan 4. Kreativitas 5. Kerja sama

3. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap Kinerja Pegawai.

- H2 : Terdapat pengaruh sosial budaya terhadap Kinerja Pegawai.
- H3 : Terdapat pengaruh kesehatan masyarakat terhadap Kinerja Pegawai.
- H4 : Terdapat pengaruh sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan Penelitian ini, maka desain penelitian dilakukan pada pengukuran Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan” dengan desain, variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat (X_1 , X_2 dan X_3) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Pegawai (Y) dalam penelitian ini yang akan di uji adalah seberapa besar pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang Terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan”, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan di uji, maka uji statistik yang digunakan adalah perhitungan regresi dan korelasi untuk ketiga variable pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software *Structural Equation Modeling (SEM)*.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan yaitu sebanyak 200 Orang. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel (Sugiyono 201, h68). Dalam penelitian ini

menggunakan sampel jenuh dengan cara mengambil seluruh pegawai program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan yaitu sebanyak 200 Orang.

2. Instrumen Penelitian

Secara keseluruhan instrument didalam penelitian ini terdiri dari 23 item, yang mencakup: 6 item variabel sosial ekonomi, 6 item variabel sosial budaya, 6 item variabel kesehatan masyarakat dan 5 variabel Kinerja. Adapun jumlah variable tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Soal
1	Sosial ekonomi	6
2	Sosial budaya	6
3	Kesehatan masyarakat	6
4	Kinerja pegawai	5
Jumlah		23

Untuk jawaban dari responden diberi nilai dengan skala Likert 1 sampai 5, dimana:

1. Jawaban (sangat setuju) diberi nilai = 5
2. Jawaban (setuju) diberi nilai = 4
3. Jawaban (ragu-ragu) diberi nilai = 3
4. Jawaban (tidak setuju) diberi nilai = 2
5. Jawaban (sangan tidak setuju) diberi nilai = 1

3. Uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Riduwan dan Kuncoro (2008) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Suatu kuesioner yang baik harus dapat mengukur dengan jelas kerangka penelitian yang akan diukur.

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R \text{ hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

$$t \text{ Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r hitung = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,1$ dan derajat kebebasan ($df = n-2$) Kaidah keputusan:

- $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid sebaliknya
- $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak valid

Uji validitas ini disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*.

Validitas dapat dibedakan menjadi *content validity*, *criterion validity*, *construct validity*, dan *convergent* dan *discriminant validity*. Bollen (1989) mengusulkan definisi alternatif dari validitas sebuah variabel teramat adalah muatan faktor (*factor loadings*) dari variabel tersebut terhadap variabel latennya. Rigdon dan Ferguson (1991), Doil, Xia Torkzadeh (1994) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan mempunyai validitas baik terhadap konstruk atau variabel lainnya jika Nilai t muatan faktor (*factor loadings*) lebih besar dari nilai kritis ($> 1,982$).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (realibel). Sangat disarankan agar jumlah responden untuk uji coba, minimal, 30 orang. Menurut Hair et al (1995) pengukuran realibilitas untuk SEM dapat dilakukan dengan menggunakan *Composite/Construct Reliability Measure* (Ukuran Ekstrak Varian). Ekstrak carian mencerminkan jumlah

varian keseluruhan dalam indikator yang dijelaskan oleh *construct* laten. Reliabilitas construct dikatakan baik, jika nilai *construct reliability*-nya $\geq 0,70$ dan nilai *variance extracted* $\geq 0,50$.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti di PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang dimaksud dan diisi oleh responden. Pengendalian kualitas data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarluaskan kuisioner tentang faktor sosial ekonomi,
- b. Menyebarluaskan Kuisioner tentang faktor sosial budaya,
- c. Menyebarluaskan Kuisioner tentang faktor kesehatan masyarakat,
- d. Menyebarluaskan kuisioner tentang faktor kinerja pegawai,
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengecek kelengkapan pengisian,
- f. Kuesioner yang tidak lengkap harus dilakukan pengisian ulang. Dengan demikian diharapkan kuesioner yang telah diisi mempunyai tingkat kesalahan yang relatif sedikit (Suryono, 2013:45).

C. Metode Analisa Data

Penelitian membutuhkan suatu analisis data dan interpretasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkapkan fenomena tertentu. Sehingga analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Model yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan atau pengaruh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Method*. Dimana data yang diperoleh akan diolah oleh AMOS 24 (*Analysis of Moment Structure*). Metode Analisis yang dipakai dikaitkan dengan masing-masing tujuan seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Metode Analisis

Tujuan Penelitian	Data
H-1: Pengaruh X_1 terhadap Y	<i>Structural Equation Model</i>
H-2: Pengaruh X_2 terhadap Y	<i>Structural Equation Model</i>
H-3: Pengaruh X_3 terhadap Y	<i>Structural Equation Model</i>
H-4: Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y	<i>Structural Equation Model</i>

Sumber: Data Primer diolah 2017

Penggunaan metode analisis *SEM* karena *SEM* dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi dari sebuah konstruk dan pada saat yang sama mampu mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya (Ferdinand, A.T., 2000).

Analisis Struktural Equation Modelling

Menurut Widarjono Agus (2005:316) Ada beberapa asumsi prosedur dan pengolahan data untuk dianalisis dengan pemodelan SEM yang harus memenuhi asumsi sebagai berikut:

1. Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan adalah minimal 100 dan selanjutnya menggunakan perbandingan 5 observasi variabel untuk setiap *estimated variable*.

2. Normalitas dan Linearitas

Sebagai model yang berdasarkan pada sampel, maka sebaran data harus memenuhi asumsi normalitas data. Jika asumsi normalitas data terpenuhi maka kita bisa melakukan uji statistika yang ada. Asumsi yang kedua adalah hubungan antara variabel bersifat linear, sehingga data dapat diolah lebih lanjut. Uji normalitas dapat diuji dengan metode statistik non parametrik *Shapiro Wilks*.

3. Outliers (data yang bersifat ekstrim), yaitu data yang diobservasi memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi atau data lainnya dan muncul dalam nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

4. Skala pengukuran variabel penyebab dan variabel akibat sekurang-kurangnya interval.

Apabila persyaratan diatas terpenuhi, maka akan dapat dihitung koefesien jalur yang mencerminkan besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab (*independent*) ke variabel akibat (*dependent*)

D. Rancangan Uji Hipotesis

Penelitian tesis ini mengajukan 4 hipotesis yang akan diuji dengan analisis SEM-Amos dengan membandingkan tingkat signifikansi ($P < 0,05$ dan $CR > 1,982$). Kriteria penerimaan uji hipotesis penelitian sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Terima Hipotesis
H ₁	Diduga sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.	
H ₂	Diduga sosial budaya berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.	Probabilitas (P) < 0,05 CR > 1.982
H ₃	Diduga kesehatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.	
H ₄	Diduga sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Program CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.	

Sumber: Berbagai Sumber

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kabupaten Musi Rawas Utara adalah sebuah Daerah Otonomi Baru (DOB) di Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran dari kabupaten induknya yakni Kabupaten Musi Rawas. Ibu kota kabupaten ini berada di Rupit dan berpenduduk ±195.000 jiwa. Ada 7 kecamatan yaitu Rupit, Karang Jaya, Ulu Rawas, Karang Dapo, Rawas Ulu, Nibung, Rawas Ilir.

2. Gambaran Umum PT Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

PT Dwinad Nusa Sejahtera (PTDNS) merupakan perusahaan tambang emas yang beroperasi di Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. PT DNS mulai eksplorasi pada tahun 2007, dilanjutkan dengan konstruksi tahun 2013-2015 dan mulai berproduksi bulan November 2015. PT DNS melakukan penambangan di lokasi bekas tambang PT Barisan Tropical Mining yang beroperasi tahun 1997 sampai 2000.

PT. Dwinad Nusa Sejahtera merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berkerjasama dengan Sumatra Copper and Gold plc yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan emas dan mineral pengikutnya, yang telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dari Bupati Musi Rawas melalui SK No: 263/KPTS/DISTAMBEN/2012 pada tanggal 4 April 2012. Secara administratif Wilayah IUP Operasi Produksi PT. DNS (KW.09 NPP 005) berada di wilayah Desa

Sukamenang, Desa Tanjung Agung, Desa Rantau Telang, Desa Terusan, Desa Karang Jaya, Desa Muara Tiku dan Desa Embacang Kecamatan Karang Jaya serta Desa Batu Gajah dan Desa Beringin Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah IUP ini dapat dijangkau dari Jakarta ke Bengkulu dengan menggunakan pesawat udara selama 1 jam. Dari Bengkulu perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan kendaraan roda empat selama 5 jam melalui Kota Lubuk Linggau.

B. Analisis Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Responden diambil dari masyarakat di sekitar PT Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, yang menjawab semua pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner, sangat di pengaruhi oleh cara pandang dan wawasan responen terhadap masalah-masalah yang dipertanyakan dalam kuisioner, cara pandang ini sangat erat kaitannya dengan karakteristik per individu responden, karakteristik responden dalam penelitian ini diambil datanya meliputi; jenis kelamin, usia, pendidikan, adapun rincian karakteristik responden per individu tergambar sebagai berikut :

2. Jenis Kelamin

Dari jumlah 200 orang responden yang telah mengisi kuisioner dan mengembalikan kuisioner dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Percentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	100	50
Perempuan	100	50
Jumlah	200	100

Sumber: data responden diolah penulis tahun 2018

3. Usia

Berdasarkan 200 orang responden yang telah mengisi kuisioner penelitian ini, ternyata didominasi oleh responden yang berusia 23- 35 tahun besarnya 50 % responden yang berusia 35- 40 tahun 25 % dan responden yang berusia 40 – 50 tahun sebesar 25 %, rincian distribusi responden berdasarkan usia tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Presentase Responden berdasarkan Usia

Kategori Usia	Frekuensi	Presentase (%)
23-35 Tahun	100	50
35-40 Tahun	50	25
40-50 Tahun	50	25
Jumlah	200	100

Sumber: data responden diolah penulis tahun 2018

C. Pengujian Instrumen Penelitian.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuisioner

Sebelum dilaksanakan penelitian atau pengujian dengan Teknik analisis dengan menggunakan analisis SEM (AMOS) terlebih dahulu dilakukan uji kuisioner terhadap 200 responden untuk mendapatkan validitas butir kuisioner, dengan cara melihat nilai korelasi masing-masing item terhadap variable dengan program SEM. tingkat reliabilitas diterima apabila nilai $CR > 0,6$ dan nilai loading atau varian extract $> 0,5$.

Hasil Construct validity and reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Construct validity and reliabilitas

			Loadings	Error	sum (loadings)^2	CR
x2.6	<---	Sosbud	1,000	0,0040	33,7561	0,991133
x2.5	<---	Sosbud	0,969	0,0270		
x2.4	<---	Sosbud	0,905	0,0260		
x2.3	<---	Sosbud	0,974	0,1860		
x2.2	<---	Sosbud	0,97	0,0270		
x2.1	<---	Sosbud	0,992	0,0320		
x3.6	<---	Kesmas	1	0,0130	320,7323	0,998841
x3.5	<---	Kesmas	3,291	0,0230		
x3.4	<---	Kesmas	3,302	0,0500		
x3.3	<---	Kesmas	3,451	0,0690		

x3.2	<---	Kesmas	3,429	0,0370		
x3.1	<---	Kesmas	3,436	0,1800		
y01	<---	Kinerja	1	0,0610	18,3612	0,979567
y02	<---	Kinerja	0,293	0,0400		
y03	<---	Kinerja	0,972	0,1050		
y04	<---	Kinerja	1,007	0,1600		
y05	<---	Kinerja	1,013	0,0170		

Dari table 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada kuisioner variable sosial ekonomi, sosial budaya dan Kesehatan masyarakat serta kinerja seluruhnya memiliki nilai factor standar lebih besar dari 0,5 dianyatakan valid dan reliabel.

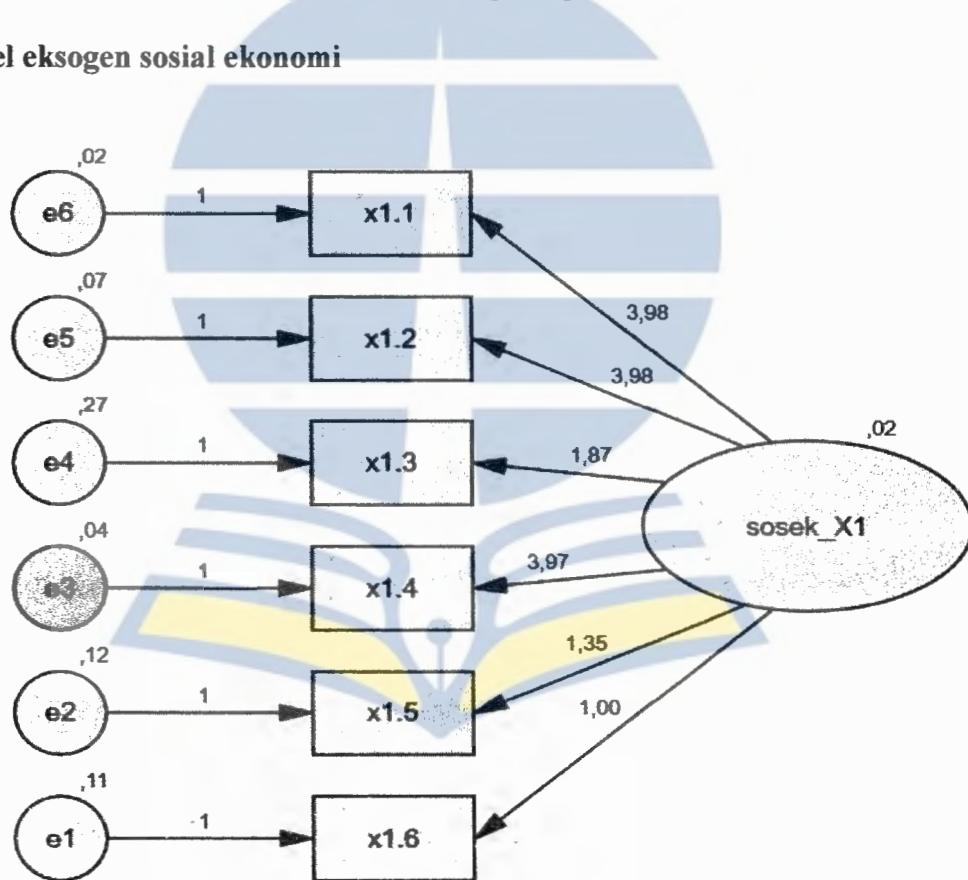
2. Analisis Faktor Konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis) atau CFA

Analisis faktor konfirmatori dirancang untuk menguji *unidimensionalitas* dari suatu konstruk teori (Ghozali,2008) variable laten yang digunakan dalam penelitian berdasarkan konsep teoritis dengan beberapa indicator atau variable manifest. Analisis konfirmatori menguji apakah indicator dan dimensi pembentuk konstruk laten merupakan indicator dan dimensi yang valid sebagai pemngukur konstruk laten.

3. Confirmatory Factor Analysis (CFA) konstruk eksogen

Analisis faktor konfirmatori (CFA) bertujuan untuk menguji unidimensionalitas dari dimensi-dimensi pembentuk masing-masing variabel laten, konstruk eksogen terdiri dari variabel sosial ekonomi dengan enam indikator (X1.1-X1.6) Variabel sosial budaya dengan enam indikator (X2.1-X2.6) dan variabel kesehatan masyarakat dengan enam indikator (X1.1-X1.6) dengan menggunakan, first Order Confermatory Factor Analysis, tergambar pada gambar di bawah ini.

a. Variabel eksogen sosial ekonomi



Gambar 4.1 CFA Model_1 Variabel Eksogen Sosial Ekonomi

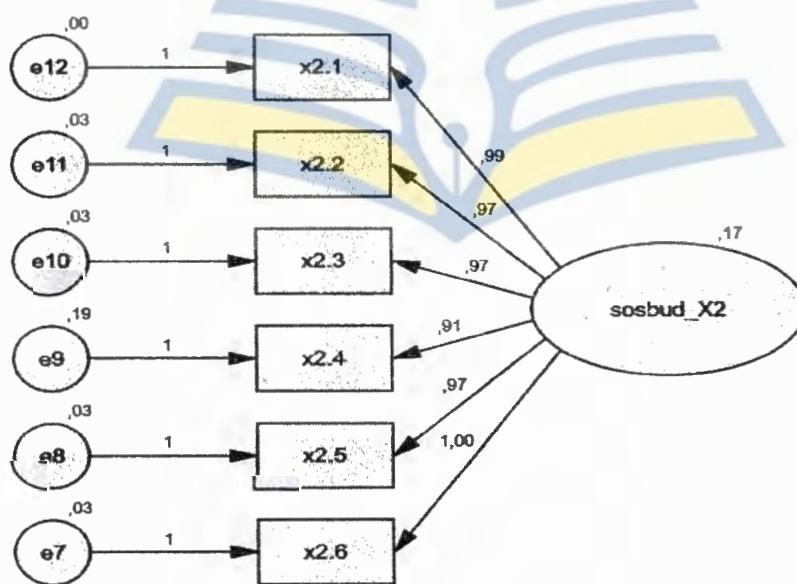
Dari Gambar di atas di estimasikan penilaian faktor loading sebagaimana pada ini :

Tabel 4.4. Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x1.6 <--- sosek_X1	1,000				
x1.5 <--- sosek_X1	1,347	,325	4,150	***	
x1.4 <--- sosek_X1	3,971	,768	5,172	***	
x1.3 <--- sosek_X1	1,867	,467	4,001	***	
x1.2 <--- sosek_X1	3,978	,775	5,131	***	
x1.1 <--- sosek_X1	3,976	,765	5,196	***	

Berdasarkan gambar 4.1 dan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari konstruk eksogen terdapat nilai yang signifikan ($p < 0,05$ atau terdapat tanda ***).

b. Variabel eksogen sosial budaya

**Gambar 4.2 CFA Model_1 Variabel Eksogen Sosial Budaya**

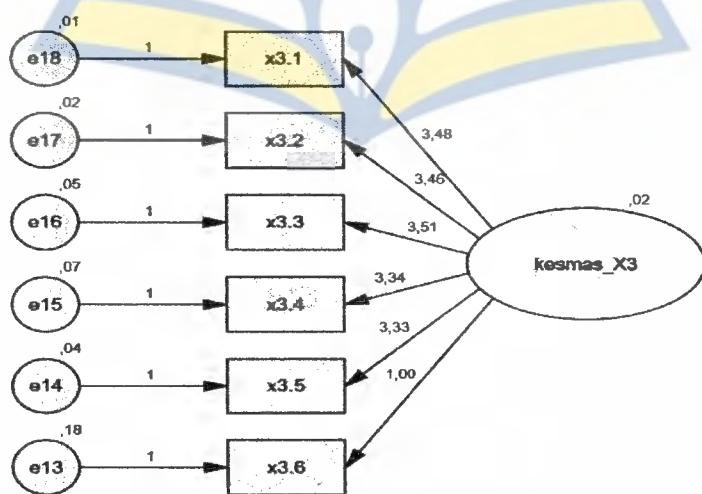
Dari Gambar di atas di estimasikan penilaian faktor loading sebagaimana pada ini :

Tabel 4.5. Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x2.6 <--- sosbud_X2	1,000				
x2.5 <--- sosbud_X2	,969	,042	23,230	***	
x2.4 <--- sosbud_X2	,905	,080	11,317	***	
x2.3 <--- sosbud_X2	,974	,041	23,636	***	
x2.2 <--- sosbud_X2	,970	,042	23,303	***	
x2.1 <--- sosbud_X2	,992	,033	29,850	***	

Berdasarkan gambar 4.2 dan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari konstruk eksogen terdapat nilai yang signifikan ($p > 0,05$ atau terdapat tanda ***).

c. Variabel kesehatan masyarakat



Gambar 4.3 CFA Model_1 Variabel Eksogen kesehatan Masyarakat

Dari Gambar di atas di estimasikan penilaian faktor loading sebagaimana pada ini :

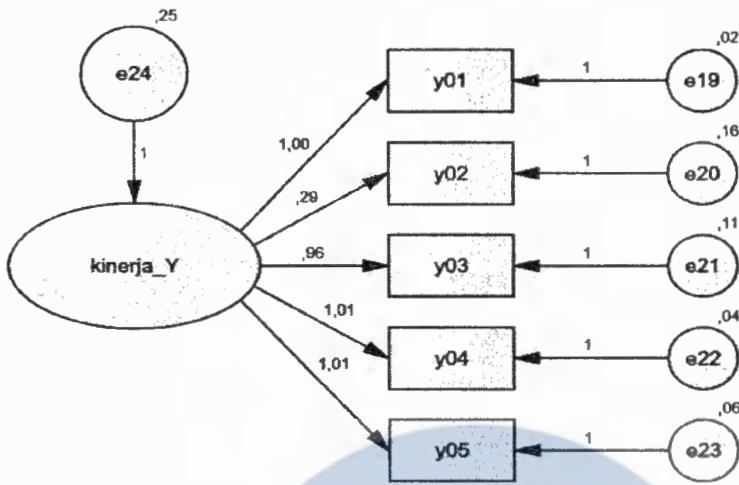
Tabel 4.6. Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x3.6 <--- kesmas_X3	1,000				
x3.5 <--- kesmas_X3	3,329	,684	4,868	***	
x3.4 <--- kesmas_X3	3,337	,691	4,831	***	
x3.3 <--- kesmas_X3	3,507	,721	4,862	***	
x3.2 <--- kesmas_X3	3,465	,709	4,887	***	
x3.1 <--- kesmas_X3	3,479	,710	4,899	***	

Berdasarkan gambar 4.3 dan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari konstruk eksogen terdapat nilai yang signifikan ($p > 0,05$ atau terdapat tanda ***).

4. Confirmatory Factor Analysis (CFA) konstruk endogen Variabel kinerja

Analisis faktor konfirmatori (CFA) bertujuan untuk menguji unidimensionalitas dari dimensi-dimensi pembentuk masing-masing variabel laten, konstruk endogen terdiri dari variabel Kinerja Pegawai dengan lima indikator (Y01-Y05)



Gambar 4.4 CFA Model_1 Variabel Endogen Kinerja

Dari Gambar di atas di estimasikan penilaian faktor loading sebagaimana pada ini :

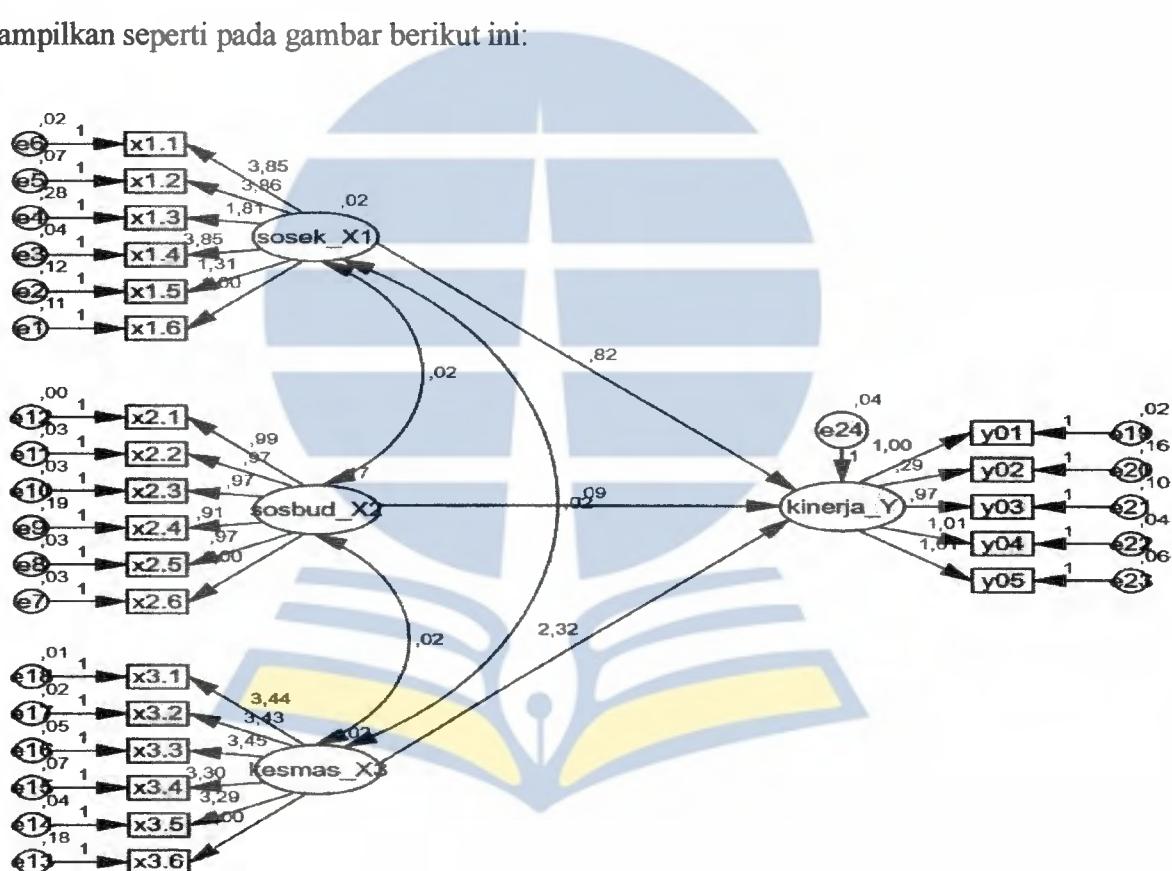
Tabel 4.7. Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y01 <--- kinerja_Y	1,000				
y02 <--- kinerja_Y	,286	,058	4,893	***	
y03 <--- kinerja_Y	,958	,052	18,415	***	
y04 <--- kinerja_Y	1,011	,035	28,584	***	
y05 <--- kinerja_Y	1,013	,041	24,410	***	

Berdasarkan gambar 4.4 dan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari konstruk endogen terdapat nilai yang signifikan ($p > 0,05$ atau terdapat tanda ***).

a. Analisis Struktural Equation Modelling (SEM)

Analisis selanjutnya adalah analisis *Structural Equation Modelling* secara Full, setelah dilakukan analisis terhadap tingkat unidimensi nlitas dan dimensi maupun indikator –indikator pembentuk variable laten atau konstruk eksogen maupun endogen yang di uji dengan CFA, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis Full Model. Hasil pendugaan untuk modifikasi analisis Full Model SEM dengan aplikasi Amos ditampilkan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.5.
Hasil Pendugaan Full Model Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya Dan Kesehatan Masyarakat Terhadap Kinerja Pegawai Pada Program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera Di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari konstruk eksogen dan endogen variabel memiliki faktor loading standar $> 0,5$ menurut Igbaria et al dalam Wijanto (2008) menyatakan bahwa muatan standar loading $\geq 0,5$ adalah *very significant*, sedangkan Ghazali (2008) menyatakan factor loading $\geq 0,5$ menunjukkan adanya tingkat *convergent validity* yang baik, dengan demikian dimensi dan indicator dalam Full Model CFA Konstruk seluruhnya valid karena memiliki nilai factor loading $> 0,5$ sehingga tidak ada yang di drop, dan diperoleh hasil pengujian masing-masing Parameter (Regression Weight) sebagai berikut :

Tabel 4.8 Regression weight

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kinerja_Y <--- sosbud_X2	,088	,041	2,125	,034	
kinerja_Y <--- sosek_X1	,820	,295	2,782	,005	
kinerja_Y <--- kesmas_X3	2,321	,514	4,515	***	

Dari hasil pengujian parameter, Regression Weight diatas, maka persamaan struktural disajikan sebagai berikut:

Persamaan Struktural

$$\text{Kinerja} = 0,820 * \text{Sosial Ekonomi} + 0,088 * \text{Sosial Budaya} + 2,321 * \text{Kesehatan}$$

Masyarakat +E

Berdasarkan model structural di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

Dari persamaan struktur bahwa kinerja dipengaruhi secara bersama sama oleh sosial ekonomi, sosial budaya, dan Ksesehatan masyarakat. Besarnya sosial ekonomi

0,820 sosial budaya 0,088 Kesehatan masyarakat 2,321 ketiga variabel tersebut mempengaruhi kinerja, namun kesehatan masyarakat lebih dominan dalam mempengaruhi Kinerja. Di lihat dari nilai Estimate dan nilai P (Signifikannya) hanya kesehatan masyarakat nilainya memenuhi yaitu ***. Jadi di dalam penelitian ini hanya variabel kesehatan masyarakat yang berpengaruh signifikan.

b. Goodness of Fit

1) CMIN

Tabel 4.9 CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	52	2408,838	224	,000	10,754
Saturated model	276	,000	0		
Independence model	23	7573,905	253	,000	29,936

Menunjukkan *The Minimum Sample Discrepancy Function* yang dibagi dengan degree of freedom. CMIN/DF tidak lain adalah statistic chisquare, χ^2 dibagi DF disebut χ^2 relatif. Bila nilai χ^2 kurang dari 2,0 atau 3,0 menunjukan idikasi dari acceptable fit antara model dan data (Arbuckle, 1997 dalam Ferdinand AT.2000) atau kurang dari sama dengan ≤ 5 (Wheaton, 1977) dan berada diatas batas bawah yaitu 1 (Tumpal JR Sitinjak dan Sugiarto, 2006). Berdasarkan tabel tersebut maka terdapat acceptable fit antara model dan data karena nilai CMIN/DF kurang dari 2.

2) RMR, GFI

Tabel 4.10 RMR,GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,040	,571	,471	,463
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,138	,125	,046	,115

Ukuran *AGFI* merupakan modifikasi dari *GFI* dengan mengakomodasi *degree of freedom model* dengan model lain yang dibandingkan. *AGFI* adalah analog R^2 dalam regresi berganda. Fit Index ini dapat diadjust terhadap *degress of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima tidaknya model (Arbuckle, 1997 dalam Ferdinand, A.T., 2000). *GFI* dan *AGFI* dapat diklasifikasikan sebagai *indek absolute fit* karena indek ini pada dasarnya membandingkan antara model hipotesa dengan tanpa model sama sekali. Meskipun indek ini berkisar dari 0 sampai 1, nilai mendekati 1 merupakan indikasi *good fit*. Nilai indek dapat negatif, tetapi artinya model yang dibuat buruk dibandingkan dengan tanpa model. Nilai patokan $AGFI \geq 9,0$ adalah *good fit*, sedangkan $8,0 \leq AGFI \leq 9,0$ adalah *marginal fit* (Hair et al, 1995; Hulland et al, 1996 dalam Ferdinand AT.2000).

3. Baseline Comparisons

Tabel 4.11 Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,682	,641	,703	,663	,702
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Ukuran kecocokan incremental (*incremental/relative fit measures/baseline comparisons*), Indek inkremental dapat diklasifikasikan sebagai incrementalatau indek perbandingan ketepatan model yang dihipotesakan dengan beberapa model standar. Tetapi, dimana standar ini merepresentasikan a baseline model (*independence* atau *nullmodel*) bagi indek inkremental, standar model bagi *GFI* dan *AGFI* merepresentasikan tanpa model sama sekali. *Incremental of Fit(IFI)* dikembangkan oleh Bollen (Byrne; 117) yang ditujukan untuk isu parsimony dan ukuran sampel yang berkaitan dengan *NFI*. Karenanya perhitungannya sama dengan *NFI* kecuali derajat kebebasan sekarang diperhitungkan.

4. NCP

Tabel 4.12 NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	2184,838	2030,814	2346,243
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	7320,905	7040,194	7607,967

NCP dinyatakan dalam bentuk spesifikasi ulang Chi-square. Penilaian didasarkan atas perbandingan dengan model lain. Semakin kecil nilai, semakin baik. Parameter nonsentralitas adalah parameter yang tetap (fixed parameter) diasosiasikan dengan derajat kebebasan yang ditandai dengan $\chi^2(df,\lambda)$. Pada hakekatnya, parameter nonsentralitas bertindak sebagai pengukuran perbedaan atau diskrepansi antara Σ dan $\Sigma(\theta)$, sehingga dapat dipandang sebagai ketidaktepatan model struktur kovarian atau natural measure of badness-of-fit daripada model struktur kovarian. Karenanya, semakin besar perbedaan antara Σ dan $\Sigma(\theta)$, semakin besar nilai λ . NCP sebagai indek yang relatif kurang peka terhadap ukuran sampel, nilainya berkisar dari nol sampai tak terbatas

5. RMSEA

Tabel 4.13 RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,221	,213	,229	,000
Independence model	,381	,374	,389	,000

RMSEA dipandang sebagai salah satu kriteria yang paling informatif dalam modeling struktur kovarian. RMSEA memperhitungkan kesalahan (error) perkiraan dalam populasi dan untuk mengetahui seberapa baguskah suatu model, dalam nilai parameter yang tidak diketahui tetapi secara optimal telah dipilih. RMSEA merupakan ukuran rata-rata perbedaan per degree of freedom yang diharapkan dalam populasi. RMSEA adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi chi-square statistic dalam sampel yang besar (Ferdinand, A.T., 2000). Nilai RMSEA menunjukkan goodness-of-fit yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi (Hair et. Al., 1995 dalam Ferdinand, A.T., 2000). Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah close fit dari model itu berdasarkan degrees of freedom (Browne dan Cudeck, 1993 dalam Ferdinand, 2000), sedangkan Nilai RMSEA < 0,05 adalah close fit. RMSEA=0 adalah RMSEA paling tepat yang digunakan dalam confirmatory atau perbandingan model (competing model strategy).

6. ECVI

Tabel 4.14 ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	12,627	11,853	13,438	12,699
Saturated model	2,774	2,774	2,774	3,154
Independence model	38,291	36,880	39,734	38,323

ECVI ditujukan sebagai alat untuk menilai, dalam suatu sampel tunggal, kemungkinan (likelihood) validasi silang model dari sampel dengan ukuran yang sama dan dari populasi yang sama pula. Secara spesifik, ECVI mengukur diskrepansi antara matrik fitted covariance dari sampel yang di analisis dan matrik kovarian yang diharapkan yang dapat diperoleh dari sampel lain yang berukuran sama. Penerapan ECVI mengambil perbandingan model dengan cara mana indeks ECVI dihitung untuk tiap model dan kemudian semua nilai ECVI ditempatkan berdasarkan susunan terurut. Model yang memiliki nilai ECVI terendah memiliki potensi terbesar untuk replikasi, berbeda dengan model yang memiliki nilai ECVI tertinggi. Karena koefisien ECVI dapat berapa saja, maka tidak ada kisaran nilai yang tertentu yang dipandang layak. Untuk dapat membedakan model ini secara konseptual, kita dapat memperlakukannya sebagai titik kontinum dimana independence model dalam satu titik ekstrim dan saturated model dalam titik ekstrim lainnya. Independence model adalah suatu model dimana semua variabel independen sepenuhnya (semua korelasi antar variabel nol) dan yang paling terkendala. Saturated model adalah model dimana jumlah parameter yang diestimasi sama dengan jumlah poin data (seperti dalam model just-identified model) dan yang paling tidak terkendala

Tabel 4.15 GOF

Goodness of Fit Index	Cut Off Value	Value
Chi-Square	Diharapkan kecil	3551,134
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,000

RMSEA	$\leq 0,08$	0,221
GFI	$\geq 0,90$	0,571
AGFI	$\geq 0,90$	0,471
CMIN / DF	$\leq 2,00$	10,754
TLI	$\geq 0,95$	0,663
CFI	$\geq 0,95$	0,702

D. Pengujian hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian Hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT.

Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas
Utara Sumatera Selatan .

H1: Sosial ekonomi berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan .

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 di atas, diperoleh hasil estimasi bahwa pengaruh sosial ekonomi terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan , sebesar 0,820 dan CR.2,782 dimana kriteria $CR > 1,96$ mencerminkan adanya pengaruh positif dan signifikan, maka dari hasil di atas bahwa H1 diterima menyatakan sosial ekonomi ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian Hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Sosial budaya tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT.

Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

H1: Sosial budaya berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 di atas, diperoleh hasil estimasi bahwa pengaruh sosial budaya terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, sebesar 0,088 dan CR.2,125 dimana kreteria $CR > 1,96$ mencerminkan adanya pengaruh positif dan signifikan, maka dari hasil di atas bahwa H1 diterima menyatakan sosial budaya ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Kesehatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan .

H1: Kesehatan masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT.

Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas

Utara Sumatera Selatan .

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 di atas, diperoleh hasil estimasi bahwa pengaruh kesehatan masyarakat terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan , sebesar 2,321 dan CR.4,515 dimana kreteria CR > 1,96 mencerminkan adanya pengaruh positif dan signifikan, maka dari hasil di atas bahwa H1 diterima menyatakan kesehatan masyarakat ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

4. Pengujian Hipotesis keempat

Pengujian Hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan .

H_1 : Sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan .

Berdasarkan persamaan struktur di atas :

$$\text{Kinerja} = 0,820 * \text{Sosial Ekonomi} + 0,088 * \text{Sosial Budaya} + 2,321 * \text{Kesehatan}$$

Masyarakat

persamaan tersebut mencerminkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat terhadap Kinerja dan yang paling dominan mempengaruhi kinerja adalah variabel kesehatan masyarakat karena nilainya tertinggi 2,321 dan nilai P nya *** menyatakan sangat signifikan , namun pada kriteria Goodness of fit tidak mencerminkan pengaruh yang signifikan, maka dari hasil di atas bahwa H1 ditolak menyatakan sosial ekonomi, sosial budaya dan Kesehatan masyarakat secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dengan menggunakan SEM dengan Aplikasi AMOS, 24, maka berdasarkan hasil pengujian Hipotesis tersebut dilakukan pembahasan dan interpretasi terhadap pengaruh dari variable-variabel yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Interpretasi pengaruh sosial ekonomi terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan , penelitian ini menghasilkan bahwa adanya pengaruh antara sosial ekonomi terhadap Kinerja, hal ini menyatakan :
 - a. Bahwa besarnya pengaruh sosial ekonomi sebesar 0,820 hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mufti Aspiyah bahwa sosial ekonomi terdapat pengaruhnya terhadap kinerja

- b. Bahwa adanya pengaruh sosial ekonomi terhadap Kinerja pegawai CSR PT.

Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan di dukung oleh Perusahaan merekrut para pegawai banyak dari lingkungan masyarakat sekitar tambang dengan nilai sebesar 3,98 pada X1.2

- c. Upaya untuk meningkatkan sosial ekonomi pada indikator yang paling rendah factor loadingnya sebesar 1,00 indikator X1.6 yaitu Perusahaan memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi di lingkungan tambang

2. Interpretasi Pengaruh sosial budaya terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, penelitian ini menghasilkan bahwa adanya pengaruh antara sosial budaya terhadap Kinerja , hal ini menyatakan :

- a. Bahwa besarnya pengaruh sosial budaya terhadap Kinerja 0,088 hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ira puspita sari bahwa sosial budaya terdapat pengaruhnya terhadap kinerja

- b. Bahwa pengaruh sosial budaya terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan di dukung oleh Perusahaan memberikan fasilitas yang terbaik untuk pegawainya sebesar 1,000 pada nilai loading indicator X2.6

- c. Upaya PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan untuk peningkatan sosial budaya pegawainya

perlu Menentukan tujuan kerja jangka pendek sebesar 0,905 factor loading Indikator X2.4

3. Interpretasi Pengaruh Kesehatan masyarakat terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh antara Pengaruh Kesehatan masyarakat terhadap kinerja, hal ini menyatakan :

- a. Bahwa besarnya pengaruh Kesehatan masyarakat terhadap kinerja 2,321 hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Eka Ristiani kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.
- b. Bahwa pengaruh Kesehatan masyarakat terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan dengan melaporkan penyakit menular di lingkungan sekitar sebesar 3,337 pada nilai loading indicator X3.3.
- c. Upaya PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan untuk peningkatan kesehatan masyarakat Menjaga kesehatan pada factor loading 1,000 Indikator X3.6

4. Bahwa kinerja secara bersama-sama tidak dipengaruhi oleh variabel sosial ekonomi, sosial budaya, dan Kesehatan masyarakat. Namun secara parsial yang mempengaruhi kinerja secara signifikan variabel kesehatan masyarakat sebesar 2,321, artinya dengan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat maka pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera

Selatan telah di dukung dengan melaporkan penyakit menular di lingkungan sekitar sebesar 3,337 pada nilai loading indicator X3.3

F. Analisis Statistika Inferensial

Analisis dan hasil pengujian analisis inferensial model penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Analisis pengaruh sosial ekonomi di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SEM Amos diketahui bahwa variabel sosial ekonomi berpengaruh terhadap variabel kinerja, sebagaimana output Amos tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kinerja_Y	<---	sosek_X1	,820	,295	2,782	,005	

Output Amos di atas menunjukkan Regresi 0,820 dan nilai *t-Value* atau C.R. sebesar 2,782 > 1,967 atau nilai P sebesar 0,05 < 0,05 . Hasil penelitian ini menerima hipotesis_1 yang menyatakan bahwa *sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai*. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu Mufti aspiyah dalam jurnal ekonomi Universitas Negeri Semarang 26 November 2014 dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja pegawai dan Produktivitas: Studi Kasus Sektor Telekomunikasi di Bangladesh hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sosial ekonomi terhadap kinerja pegawai. Untuk melihat indikator dominan pada variabel sosial ekonomi dapat dilihat tabel sebelumnya yaitu tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

Indikator dominan variabel sosial ekonomi

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x1.2	<---	sosek_X1	3,978	,775	5,131	***	

Dari hasil pengujian *overall model fit di atas* , indikator dominan pada variabel sosial ekonomi adalah **Perusahaan merekrut para pegawai banyak dari lingkungan masyarakat sekitar tambang** dengan nilai sebesar 3,978 pada nilai loading indicator (X1.2) . Sedangkan untuk melihat indikator pada variabel kinerja pada tabel sebelumnya 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

Indikator dominan variabel kinerja pegawai

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y05	<---	kinerja_Y	1,013	,041	24,410	***	

sedangkan indikator dominan pada variabel kinerja pegawai adalah dapat bekerja sama dengan nilai sebesar 1,013 pada nilai loading indikator (Y.05). Dengan demikian **Perusahaan merekrut para pegawai banyak dari**

lingkungan masyarakat sekitar tambang sehingga masyarakat sekitar dapat terbantu sosial ekonominya dan dapat **bekerja sama dengan perusahaan** .

2. Analisis pengaruh sosial ekonomi di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SEM Amos diketahui bahwa variabel sosial budaya berpengaruh terhadap variabel kinerja, sebagaimana output Amos dapat di lihat dari tabel sebelumnya tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Analisis Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Kinerja

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kinerja_Y	<---	sosbud_X2	,088	,041	2,125	,034	

Output Amos di atas menunjukkan Regresi 0,088 dan nilai *t-Value* atau C.R. sebesar $2,125 > 1,967$ atau nilai P sebesar $0,034 < 0,05$. Hasil penelitian ini menerima hipotesis_2 yang menyatakan bahwa *sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai*. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu Ira pusrita sari dari Artikelnya April 2018 Malang dengan judul Pengaruh sosial budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank BII (Studi terhadap karyawan PT. Bank BII Cabang Malang) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan sosial budaya terhadap kinerja pegawai. Untuk melihat indikator dominan

variabel sosial budaya dapat di lihat dari tabel sebelumnya pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

Indikator dominan variabel sosial ekonomi

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x2.6	<---	sosbud_X2	1,000				

Dari hasil pengujian *overall model fit di atas* , indikator dominan pada variabel sosial budaya adalah **Perusahaan memberikan fasilitas yang terbaik untuk pegawainya** dengan nilai sebesar 1,000 pada nilai loading indikator (X2.6) sedangkan untuk melihat indikator pada variabel kinerja dapat di lihat dari tabel sebelumnya pada tabel4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Regression Weights: (Group number 1 - Default model).

Indikator dominan variabel kinerja pegawai

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y05	<---	kinerja_Y	1,013	,041	24,410	***	

sedangkan indikator dominan pada variabel kinerja pegawai adalah dapat bekerja sama dengan nilai sebesar 1,013 pada nilai loading indikator (Y.05). Dengan demikian **Perusahaan memberikan fasilitas yang terbaik untuk**

pegawainya sehingga para pegawai dapat bekerja sama untuk kemajuan perusahaan.

3. Analisis pengaruh kesehatan masyarakat di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SEM Amos diketahui bahwa variabel kesehatan masyarakat berpengaruh terhadap variabel kinerja, sebagaimana output Amos dapat dilihat dari tabel sebelumnya tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Analisis Pengaruh Kesehatan Masyarakat Terhadap Kinerja

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kinerja_Y	<---	kesmas_X3	2,321	,514	4,515	***	

Output Amos di atas menunjukkan regresi 2,321 dan nilai *t-Value* atau C.R. sebesar 4,515 > 1,967 atau nilai P sebesar ***< 0,05. Hasil penelitian ini menerima hipotesis_3 yang menyatakan bahwa *kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai*. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu Eka Ristiani dalam Jurnal Ekonomi Universitas RIAU Pekanbaru Februari 2015 dengan judul Pengaruh kesehatan masyarakat terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Surya Brata Asena Plantation Pelalawan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan kesehatan masyarakat terhadap kinerja pegawai.

Untuk melihat indikator dominan variabel kesehatan masyarakat dapat di lihat dari tabel sebelumnya pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 *Regression Weights: (Group number 1 - Default model).*

Indikator dominan variabel kesehatan masyarakat

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x3.3	<---	kesmas_X3	3,507	,721	4,862	***	

Dari hasil pengujian *overall model fit di atas* , indikator dominan pada variabel sosial budaya adalah **Melaporkan penyakit menular di lingkungan sekitar**dengan nilai sebesar 3,507 pada nilai loading indikator (X3.3). Sedangkan untuk melihat indikator dominan pada variabel kinerja dapat di lihat dari tabel sebelumnya pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 *Regression Weights: (Group number 1 - Default model).*

Indikator dominan variabel kinerja pegawai

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y05	<---	kinerja_Y	1,013	,041	24,410	***	

sedangkan indikator dominan pada variabel kinerja pegawai adalah dapat **bekerja sama** dengan nilai sebesar 1,013 pada nilai loading indikator (Y.05). Dengan demikian **pegawai dapat melaporkan penyakit menular di lingkungan sekitar** sehingga para pegawai dapat bekerja sama untuk menjaga kesehatan.

4. Analisis pengaruh sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat di lingkungan tambang terhadap Kinerja Pegawai pada program CSR PT. Dwinad Nusantara Sejahtera di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

Dari persamaan struktural berikut ini :

$$\text{Kinerja} = 0,820 * \text{Sosial Ekonomi} + 0,088 * \text{Sosial Budaya} + 2,321 * \text{Kesehatan}$$

Masyarakat

persamaan tersebut mencerminkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat terhadap Kinerja dan yang paling dominan mempengaruhi kinerja adalah variabel kesehatan masyarakat karena nilainya tertinggi 2,321 dan nilai P nya *** menyatakan sangat signifikan, namun pada kriteria Goodness of fit (lihat Tabel 4.15 GOF) tidak mencerminkan pengaruh yang signifikan, maka dari hasil di atas bahwa H1 ditolak menyatakan sosial ekonomi, sosial budaya dan Kesehatan masyarakat secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian secara statistik terhadap data penelitian ini (Pengaruh sosial ekonomi, sosial budaya, Kesehatan masyarakat terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, didukung oleh Perusahaan merekrut para pegawai banyak dari lingkungan masyarakat sekitar tambang sehingga masyarakat sekitar dapat terbantu sosial ekonominya dan dapat bekerja sama dengan perusahaan.
2. Sosial budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, di dukung Perusahaan memberikan fasilitas yang terbaik untuk pegawainya sehingga para pegawai dapat bekerja sama untuk kemajuan perusahaan.
3. Kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai CSR PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan dengan dukungan pegawai dapat melaporkan penyakit menular di lingkungan sekitar sehingga para pegawai dapat bekerja sama untuk menjaga kesehatan .

4. Sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat secara bersama-sama melalui structural berpengaruh terhadap kinerja, variabel yang dominan mempengaruhi kinerja variable kesehatan masyarakat karena nilainya tertinggi sebesar **2,321**. Namun melalui nilai GOF Sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karena nilai GOF nya tidak memenuhi (lihat tabel 4.15).

B. Implikasi Manajemen

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, penelitian ini memperoleh beberapa bukti empiris yang dapat dijadikan masukan bagi PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. Dalam rangka menerapkan implementasi peningkatan Kinerja. Secara bersama-sama kinerja tidak dipengaruhi oleh sosial ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat, namun secara parsial kesehatan masyarakat yang dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, maka implikasinya adalah dukungan perhatian dan pengakuan dari atasan PT Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan tentang kesehatan masyarakat sekitar.

C. Saran.

1. Saran Untuk Organisasi. Perusahaan memberikan bantuan kepada keluarga pegawai tim CSR yang berprestasi melalui CSR Perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Perusahaan memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi di lingkungan tambang, khususnya bagi keluarga pegawai tim CSR. Memberikan bantuan peralatan dan baju sekolah bagi anak pegawai tim CSR yang tidak mampu.
- b. Peningkatan sosial budaya pegawainya perlu Menentukan tujuan kerja jangka pendek untuk mengadakan kegiatan sosial budaya seperti, menghadiri kegiatan yang berhubungan dengan sosial budaya, seperti: Pesta perkawinan di desa, menghadiri kematian salah satu warga dan juga aktif dalam kegiatan keagamaan di desa.
- c. Untuk peningkatan kesehatan masyarakat, pegawai harus memeriksakan kesehatannya secara berkala dan memperbaiki sanitasi di lingkungan rumahnya.

2. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Dalam Penelitian lanjutan mengenai PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan, disarankan agar meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan CSR yang belum diteliti dalam penelitian ini, dapat dikembangkan pada penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arbuckle. 1995 . *AMOS*. ChicagoIllinois : Small Corporation

As'ad. moch. 1989.*Psikologi Industri*; Edisi 4; Liberty; Yogyakarta

Bentler.1995.*EQS Structural equations program manual*.Encino,CA : Multivariate Software

Browne, Mels dan Coward, 1994 *Structural Equation Model Untuk Analisis Multivariate*: Jurnal Informatika ,Univ Mulawarma 2010 VOL 5 NO.1 Samarinda

Byrne. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Anatan, Lina. 2009.*Corporate Sosial Responsibility (CSR)* : Tinjauan dan praktik di Indonesia: FakultasEkonomi Universitas Kristen Maranatha.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azheri, Busyra. 2011. *Corporate social responsibility*: Dari voluntary menjadi mandatory. Jakarta: PT. Rajagrafindo

Baumgartner, H & Homburg, C. 1996. *Applications of structural equation modeling in marketing and consumer research: A review*. International Journal of Research in Marketing. (13) . 139-161

Bentler. 1980. *Significant Test and Goodness of Fit in the Analysis of Covariance Structures*. Phychological Bulettin. 88: 588-606

- Blum, Hendrik L. 1974. Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory. New York: Human Sciences Press
- Bollen .1989. *Structural Equations with Latent Variables*.John Wiley & Sons, Inc, Amerika
- Damar, 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Doll.and Torkzadeh. G. 1994. *The Measurement of End User Computing Satisfaction*, MIS Quarterly,12(2): 159-174. 31
- Dwinad. 2015. *Laporan Baseline Studi di Wilayah Lingkar Tambang*
- Dwinad. 2017. *Laporan RKAB 2017 PT DNS*, Sukamenang
- Eka ristiani, Jurnal Ekonomi Universitas RIAU Pekanbaru Februari 2015
- Efferin. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, GRAHA ILMU, Yogyakarta
- Eppink, Andreas.2013.*The Eppink Model and the Psychological Analysis of a Culture* Faustino C Gomes,” Manajemen Sumber Daya Manusia (1997:135)
- Ferdinand. 2000. *Metode Penelitian Manajemen* : Pedoman penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali. Imam . 2008. Aplikasi Analisis Multivariate . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gillin dan Gillin . 2010 . *Cultural Sociology: A revision of An Introduction to Sociology*. New York; The Mac Millan Company.

Hair. Et.al 1995. *Multivariate Data Analysis With Reading*. Fourth Edition, Prentice Hall. New Jersey

Henry Simamora. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKP

Husein Umar . 2003 .*Metode Riset Akuntansi Terapan*, Jakarta : Ghilia Indonesia, Cetakan Pertama.

Hox dan Bechger, 1998.*An Introduction to Structural Equation Modeling*, Family Science Review, 11, 354-373.

Ira pusrita sari. Article . April 2018 : Malang

Joreskoq dan Sorbom, 1996. *AMOS* : Users Reference Guide. Chicago: Scientific Software International In.

KBBI . 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Balai Pustaka. Jakarta

Lembaga Administrasi Negara (LAN). 2000. *Pengukuran Kinerja Pegawai Pemerintah* : Jakarta

Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ke-2, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Melly G Tan ,2008. *Kehidupan sosial dan adat istiadat* . Jakarta : Yayasan obor Indonesia

Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski. 1997. *The Symbolic*

Cohen. Anthony P. 2001. *The Symbolic Construction of Community* . London and New York : Routledge.

Mufti Aspiyah. Jurnal EkonomiUniversitas Negeri Semarang . 26 november 2014

Muthen.1988. *Contributions to factor analysis of dichotomous variables*. Psychometrika, 43, 551–560.

Notoatmodjo.2007.*Pendidikan dan perilaku kesehatan.cetakan 2* Jakarta : PT.Rineka Cipta

Raynard & Forstater. 2002 .*Corporate Social Responsibility: Implications for Small and Medium Enterprises in Developing Countries*.Reports.United Nations Industrial Development Organization. Vienna.

Rigdon dan Ferguson (1991).*The Performance of the Polychoric Correlation Coefficient and Selected Fitting Function in Confirmatory Factor Analysis with Ordinal Data*. Journal of Marketing Research. 28, 491-497

Riduan dan Kuncoro . 2008.*Cara menggunakan dan memaknai Analisis Jalur*. Bandung : Alfabeta

Sitinjak dan Sugiarto . 2006 . Amos .Yogyakarta : Graha ilmu

Santoso . Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Steiger. 1994. *Structural Model Evaluation and Modification: An Interval Estimation Approach*, Multivariate Behavioral Research. Vol. 25. Hal 173-180.

Rasul Sjahrudin .2000.*Pengintegrasian system akun tabilitas kinerjadan Anggaran dalam Perspektif UU No. 17/2000*. Jakarta: Percetakan Negara RI

Siswanto. 2002 . *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* . Jakarta: Bumi Aksara

- Suryono. 2013. *Cara Mudah Bikin SOP*. Media Pressindo. Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tumpal JR Sitinjak dan Sugiarto . 2006
- Tabachnick .1996. *Using Multivariate Statistics*, Harpoer Collings College Publishers .
New York
- triwadiantini . 2011. *Corporate Social Responsibility in Indonesia : Building Internal Corporate Values to Addres Challenges in CSR Implementation*
- Waluyo. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Grafindo
- Wheaton, 1977. *Aquacultural Enginering A Wiley and Interscience Publications*, Jhon Wiley & Sons
- Widodo .2006. Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja : Malang .Banyu media Publishing
- Poerwadarminta W.J.S.2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka
- Wulandari. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Grafindo
- Wiyarti . 2008. *sosiologi* .Solo : LPP UNS Pres
- W. Smith yang di kutip oleh sedarmayanti.2001. Sumber Daya Manusia dan produktivitas
- Winslow, "The Principles of Sciertific Management", New York: Cosimo, 2010
- Wulansari. 2009. *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. Bandung: PT. Refika Aditama

Whittaker dan Simons . 2000. *The Government Performance and Result Act A mandate for Strategic Planning and Performance Measurement,*

Educational Service Institute, Arlington, Virginia, USA.

Yuli . 2005 . *Manajemen Sumber Daya Manusia* . UMM Press, Malang

Yamin dan Kurniawan . 2009 . *Structural Equation Modeling dengan AMOS – PLS.*

Jakarta.Penerbit: Salemba





KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH SOSIAL EKONOMI, SOSIAL BUDAYA DAN KESEHATAN
MASYARAKAT DI LINGKUNGAN TAMBANG TERHADAP KINERJA
PEGAWAI PROGRAM CSR PT. DWINAD NUSA SEJAHTERA
KECAMATAN KARANG JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
SUMATERA SELATAN

IDENTITAS RESPONDEN

- | | | | | | | |
|------------------------|---|------------------------|-----------|------------------|-------|--|
| 1. No. Responden | : | | | | | |
| 2. Umur | : | 1. 17 Tahun – 25 Tahun | | 2. 26 Tahun – 35 | | |
| Tahun | | | | | | |
| 3. Jenis Kelamin | : | 1. Pria | 2. Wanita | | | |
| 4. Pendidikan Terakhir | : | 1. SMA | 2. D3 | 3. S1 | 4. S2 | |
| 5. Status | : | 1. Kawin | | 2. Belum Kawin | | |

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan baik pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut dan kemudian jawablah tiap butir pertanyaan ini dengan memberikan salah satu tanda checklist (✓) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan di samping pertanyaan sesuai maksud pilihan anda.

Alternative jawaban yang di sediakan dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- Jawaban sangat setuju, dengan skor 5
- Jawaban setuju, dengan skor 4
- Jawaban ragu-ragu, dengan skor 3
- Jawaban tidak setuju, dengan skor 2
- Jawaban sangat tidak setuju, dengan skor 1

Harap semua pertanyaan dijawabkan (jangan ada yang dikosongkan)

**) nama boleh tidak dicantumkan*

Sosial ekonomi

NO	PERNYATAAN						
	Berjalannya Program CSR di perusahaan membuat peningkatan penghasilan pegawai	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	setuju	Sangat Setuju	
1	Berjalannya Program CSR di perusahaan, adanya tambahan penghasilan bagi pegawai						
2	Berjalannya Program CSR di perusahaan, membuka lapangan pekerjaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	setuju	Sangat Setuju	
3		Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	setuju	Sangat Setuju	

4	Berjalannya Program CSR di perusahaan dengan memanfaatkan masyarakat sekitar									
	<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
5	Berjalannya Program CSR di perusahaan membuat kesejahteraan masyarakat meningkat									
	<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
6	Berjalannya Program CSR di perusahaan, membuka peluang usaha bagi keluarga pegawai									
	<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat Setuju



Sosial Budaya

No	Pertanyaan						
1	Berjalannya Program CSR di perusahaan, terjadinya pembauran dengan masyarakat sekitar						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
2	Berjalannya Program CSR di perusahaan, terjadinya asimilasi kebudayaan						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
3	Berjalannya Program CSR di perusahaan, terjadinya sikap menghormati antara penduduk dengan pendatang						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
4	Berjalannya Program CSR di perusahaan, adanya perubahan gaya hidup pegawai dan keluarganya						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
5	Berjalannya Program CSR di perusahaan terjadi pembauran dengan pendudukan dengan pendatang						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
6	Berjalannya Program CSR di perusahaan, saling menjalin kerjasama satu sama lain						
	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju

Kesehatan Masyarakat

No	Pernyataan
1	Berjalannya Program CSR di perusahaan, kebutuhan akan eksistensi kesehatan didapat oleh pegawai dan masyarakat
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
2	Berjalannya Program CSR di perusahaan, kesempatan untuk mendapat pelayanan kesehatan sangat besar
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
3	Berjalannya Program CSR di perusahaan, pemberian penghargaan akan menumbuhkan lingkungan yang sehat
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
4	Berjalannya Program CSR di perusahaan, dapat memberikan pujiann kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
5	Berjalannya Program CSR di perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
6	Berjalannya Program CSR di perusahaan mendapat perhatian dan pengakuan dari atasan dan masyarakat sekitar
	<input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju

Kinerja Karyawan

No	Pertanyaan
1	Berjalannya Program CSR di perusahaan dapat memberikan wawasan tentang lingkungan <input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju Tidak Setuju
2	Berjalannya Program CSR di perusahaan, kinerja pegawai yang baik tidak mempengaruhi atau mencemarkan lingkungan sekitar <input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju Tidak Setuju
3	Berjalannya Program CSR di perusahaan, dapat mengukur kinerja pegawai dengan kenyamanan masyarakat <input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju Tidak Setuju
4	Berjalannya Program CSR di perusahaan dapat meningkatkan kinerja pegawai berkaitan dengan kenyamanan masyarakat di lingkungannya <input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju Tidak Setuju
5	Berjalannya Program CSR di perusahaan membuat masyarakat masih menikmati sumber daya alam yang ada <input type="checkbox"/> Sangat <input type="checkbox"/> Tidak setuju <input type="checkbox"/> Ragu-ragu <input type="checkbox"/> setuju <input type="checkbox"/> Sangat Setuju Tidak Setuju

Tabel hasil kuisioner
Variabel Kinerja

Responden	Kinerja Pegawai (Y)					Y
	KO01	KO02	KO03	KO04	KO05	
1	4	4	5	4	5	22
2	4	4	5	4	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	4	4	21
6	5	5	5	4	5	24
7	4	4	5	5	4	22
8	4	4	5	4	4	21
9	4	4	4	5	4	21
10	4	5	4	5	5	23
11	5	5	4	4	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	5	4	22
14	4	4	4	4	5	21
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	5	4	4	21
17	4	5	5	5	4	23
18	4	4	4	5	5	22
19	4	4	5	4	4	21
20	5	5	4	5	5	24
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	5	4	4	21
23	5	4	4	4	4	21
24	5	5	4	5	5	24
25	5	4	4	5	4	22
26	5	4	5	4	4	22
27	4	4	4	4	5	21
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	5	5	5	23
31	5	5	5	5	4	24
32	4	4	5	4	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	5	4	21
35	4	5	4	4	4	21
36	5	4	4	4	4	21
37	4	5	4	5	4	22
38	4	5	4	4	5	22
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	5	4	21
42	5	5	4	4	5	23

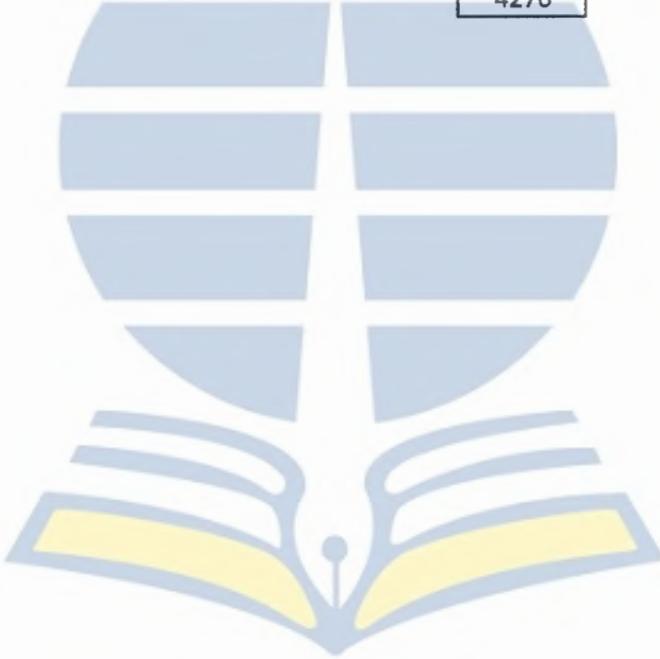
43	4	5	4	4	5	22
44	4	4	5	4	4	21
45	4	5	4	4	5	22
46	4	4	5	4	4	21
47	4	4	5	5	4	22
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	5	5	4	23
50	4	4	5	5	4	22
51	5	4	5	5	5	24
52	4	4	5	5	4	22
53	5	4	4	4	5	22
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	4	5	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	4	5	22
58	5	5	5	5	4	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	5	5	4	23
61	5	5	4	5	4	23
62	5	4	4	4	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	5	5	22
66	4	4	5	4	5	22
67	5	4	4	4	4	21
68	5	4	5	5	4	23
69	5	4	5	4	4	22
70	5	4	5	4	4	22
71	5	5	4	5	4	23
72	5	4	4	5	4	22
73	4	4	4	5	5	22
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	4	5	5	24
76	4	4	4	5	4	21
77	4	5	4	4	4	21
78	5	4	5	4	4	22
79	4	5	4	5	4	22
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	5	5	4	23
84	5	5	4	4	4	22
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	5	4	24
87	4	5	4	4	4	21
88	5	4	4	4	4	21
89	5	4	5	4	5	23

90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	5	4	4	4	4	21
93	4	5	4	4	4	21
94	4	4	4	5	4	21
95	4	4	4	4	5	21
96	4	5	4	4	4	21
97	4	4	4	5	4	21
98	4	4	4	4	4	20
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	5	5	5	25
101	5	5	4	4	5	23
102	4	4	4	5	4	21
103	4	4	4	5	4	21
104	5	4	5	4	4	22
105	4	5	4	4	5	22
106	4	4	4	4	5	21
107	4	4	5	4	4	21
108	4	4	4	4	4	20
109	5	4	4	5	4	22
110	5	4	4	4	4	21
111	5	4	4	4	4	21
112	5	4	4	4	4	21
113	5	4	4	4	4	21
114	5	4	4	4	4	21
115	5	4	4	4	4	21
116	5	4	4	4	4	21
117	5	4	4	4	4	21
118	5	4	4	4	4	21
119	5	4	4	4	4	21
120	5	4	4	4	4	21
121	5	4	4	4	4	21
122	5	4	4	4	4	21
123	5	4	4	4	4	21
124	5	4	4	4	4	21
125	5	4	4	4	4	21
126	5	4	4	4	4	21
127	5	4	4	4	4	21
128	5	4	4	4	4	21
129	5	4	4	4	4	21
130	5	4	4	4	4	21
131	5	4	4	4	4	21
132	5	4	4	4	4	21
133	5	4	4	4	4	21
134	5	4	4	4	4	21
135	5	4	4	4	4	21
136	5	4	4	4	4	21

137	5	4	4	4	4	21
138	5	4	4	4	4	21
139	5	4	4	4	4	21
140	5	4	4	4	4	21
141	5	4	4	4	4	21
142	5	4	4	4	4	21
143	5	4	4	4	4	21
144	5	4	4	4	4	21
145	5	4	4	4	4	21
146	5	4	4	4	4	21
147	5	4	4	4	4	21
148	5	4	4	4	4	21
149	5	4	4	4	4	21
150	5	4	4	4	4	21
151	5	4	4	4	4	21
152	5	4	4	4	4	21
153	5	4	4	4	4	21
154	5	4	4	4	4	21
155	5	4	4	4	4	21
156	5	4	4	4	4	21
157	5	4	4	4	4	21
158	5	4	4	4	4	21
159	5	4	4	4	4	21
160	5	4	4	4	4	21
161	5	4	4	4	4	21
162	5	4	4	4	4	21
163	5	4	4	4	4	21
164	5	4	4	4	4	21
165	5	4	4	4	4	21
166	5	4	4	4	4	21
167	5	4	4	4	4	21
168	5	4	4	4	4	21
169	5	4	4	4	4	21
170	5	4	4	4	4	21
171	5	4	4	4	4	21
172	5	4	4	4	4	21
173	5	4	4	4	4	21
174	5	4	4	4	4	21
175	5	4	4	4	4	21
176	5	4	4	4	4	21
177	5	4	4	4	4	21
178	5	4	4	4	4	21
179	5	4	4	4	4	21
180	5	4	4	4	4	21
181	5	4	4	4	4	21
182	5	4	4	4	4	21
183	5	4	4	4	4	21

184	5	4	4	4	4	21
185	5	4	4	4	4	21
186	5	4	4	4	4	21
187	5	4	4	4	4	21
188	5	4	4	4	4	21
189	5	4	4	4	4	21
190	5	4	4	4	4	21
191	5	4	4	4	4	21
192	5	4	4	4	4	21
193	5	4	4	4	4	21
194	5	4	4	4	4	21
195	5	4	4	4	4	21
196	5	4	4	4	4	21
197	5	4	4	4	4	21
198	5	4	4	4	4	21
199	5	4	4	4	4	21
200	5	4	4	4	4	21

4276



Tabel hasil kuisioner
Variabel Sosial Budaya

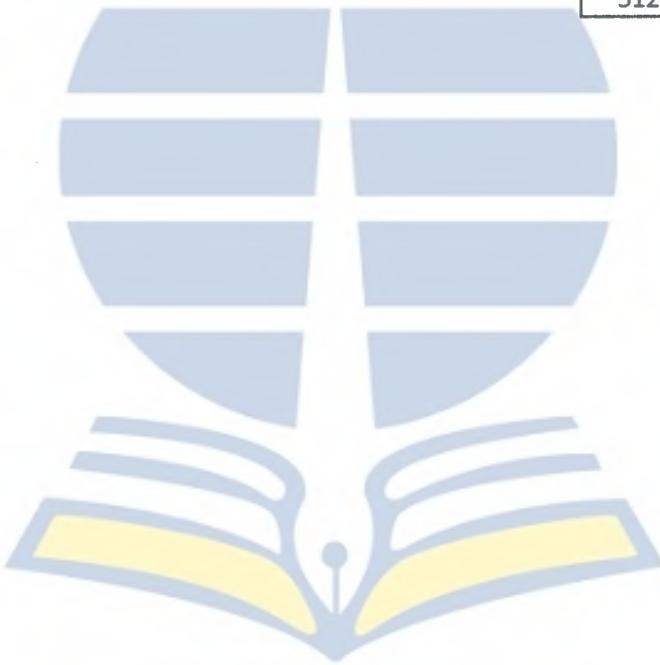
Responden	Sosial Budaya (X2)						X2
	KO01	KO02	KO03	KO04	KO05	KO06	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	4	4	5	4	4	5	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	5	5	4	5	5	29
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	4	5	4	4	5	26
9	4	4	4	5	4	4	25
10	4	5	4	5	5	4	27
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	4	5	4	4	26
14	4	4	4	4	5	4	25
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	5	4	4	4	25
17	4	5	5	5	4	4	27
18	4	4	4	5	5	5	27
19	4	4	5	4	4	4	25
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	4	4	4	4	5	26
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	5	27
26	5	4	5	4	4	5	27
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	4	25
30	4	4	5	5	5	5	28
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	4	5	4	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	4	4	4	5	26
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	5	4	5	4	4	26
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	5	4	4	4	5	26
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	5	4	5	26
42	5	5	4	4	5	4	27

43	4	5	4	4	5	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	5	4	4	5	4	26
46	4	4	5	4	4	5	26
47	4	4	5	5	4	5	27
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	4	5	5	4	5	27
51	5	4	5	5	5	5	29
52	4	4	5	5	4	5	27
53	5	4	4	4	5	5	27
54	4	4	4	4	4	5	25
55	4	5	4	5	4	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	4	4	5	4	26
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	5	5	4	4	27
61	5	5	4	5	4	4	27
62	5	4	4	4	4	5	26
63	5	4	4	4	4	4	25
64	5	4	4	4	4	4	25
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	4	5	4	5	4	26
67	5	4	4	4	4	5	26
68	5	4	5	5	4	4	27
69	5	4	5	4	4	4	26
70	5	4	5	4	4	4	26
71	5	5	4	5	4	5	28
72	5	4	4	5	4	4	26
73	4	4	4	5	5	4	26
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	4	5	5	4	28
76	4	4	4	5	4	4	25
77	4	5	4	4	4	4	25
78	5	4	5	4	4	4	26
79	4	5	4	5	4	5	27
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	4	4	27
84	5	5	4	4	4	5	27
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	4	4	28
87	4	5	4	4	4	5	26
88	5	4	4	4	4	4	25
89	5	4	5	4	5	5	28

90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	4	5	26
93	4	5	4	4	4	5	26
94	4	4	4	5	4	4	25
95	4	4	4	4	5	5	26
96	4	5	4	4	4	4	25
97	4	4	4	5	4	4	25
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	4	4	5	26
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	4	4	5	4	27
102	4	4	4	5	4	5	26
103	4	4	4	5	4	4	25
104	5	4	5	4	4	5	27
105	4	5	4	4	5	5	27
106	4	4	4	4	5	4	25
107	4	4	5	4	4	5	26
108	4	4	4	4	4	4	24
109	5	4	4	5	4	5	27
110	5	4	4	4	4	4	25
111	5	4	4	4	4	4	25
112	5	4	4	4	4	4	25
113	5	4	4	4	4	4	25
114	5	4	4	4	4	4	25
115	5	4	4	4	4	4	25
116	5	4	4	4	4	4	25
117	5	4	4	4	4	4	25
118	5	4	4	4	4	4	25
119	5	4	4	4	4	4	25
120	5	4	4	4	4	4	25
121	5	4	4	4	4	4	25
122	5	4	4	4	4	4	25
123	5	4	4	4	4	4	25
124	5	4	4	4	4	4	25
125	5	4	4	4	4	4	25
126	5	4	4	4	4	4	25
127	5	4	4	4	4	4	25
128	5	4	4	4	4	4	25
129	5	4	4	4	4	4	25
130	5	4	4	4	4	4	25
131	5	4	4	4	4	4	25
132	5	4	4	4	4	4	25
133	5	4	4	4	4	4	25
134	5	4	4	4	4	4	25
135	5	4	4	4	4	4	25
136	5	4	4	4	4	4	25

137	5	4	4	4	4	4	25
138	5	4	4	4	4	4	25
139	5	4	4	4	4	4	25
140	5	4	4	4	4	4	25
141	5	4	4	4	4	4	25
142	5	4	4	4	4	4	25
143	5	4	4	4	4	4	25
144	5	4	4	4	4	4	25
145	5	4	4	4	4	4	25
146	5	4	4	4	4	4	25
147	5	4	4	4	4	4	25
148	5	4	4	4	4	4	25
149	5	4	4	4	4	4	25
150	5	4	4	4	4	4	25
151	5	4	4	4	4	4	25
152	5	4	4	4	4	4	25
153	5	4	4	4	4	4	25
154	5	4	4	4	4	4	25
155	5	4	4	4	4	4	25
156	5	4	4	4	4	4	25
157	5	4	4	4	4	4	25
158	5	4	4	4	4	4	25
159	5	4	4	4	4	4	25
160	5	4	4	4	4	4	25
161	5	4	4	4	4	4	25
162	5	4	4	4	4	4	25
163	5	4	4	4	4	4	25
164	5	4	4	4	4	4	25
165	5	4	4	4	4	4	25
166	5	4	4	4	4	4	25
167	5	4	4	4	4	4	25
168	5	4	4	4	4	4	25
169	5	4	4	4	4	4	25
170	5	4	4	4	4	4	25
171	5	4	4	4	4	4	25
172	5	4	4	4	4	4	25
173	5	4	4	4	4	4	25
174	5	4	4	4	4	4	25
175	5	4	4	4	4	4	25
176	5	4	4	4	4	4	25
177	5	4	4	4	4	4	25
178	5	4	4	4	4	4	25
179	5	4	4	4	4	4	25
180	5	4	4	4	4	4	25
181	5	4	4	4	4	4	25
182	5	4	4	4	4	4	25
183	5	4	4	4	4	4	25

184	5	4	4	4	4	4	25
185	5	4	4	4	4	4	25
186	5	4	4	4	4	4	25
187	5	4	4	4	4	4	25
188	5	4	4	4	4	4	25
189	5	4	4	4	4	4	25
190	5	4	4	4	4	4	25
191	5	4	4	4	4	4	25
192	5	4	4	4	4	4	25
193	5	4	4	4	4	4	25
194	5	4	4	4	4	4	25
195	5	4	4	4	4	4	25
196	5	4	4	4	4	4	25
197	5	4	4	4	4	4	25
198	5	4	4	4	4	4	25
199	5	4	4	4	4	4	25
200	5	4	4	4	4	4	25
							5126



Tabel hasil kuisioner
Variabel Sosial Ekonomi

Responden	Sosial Ekonomi (X1)						X1
	KO01	KO02	KO03	KO04	KO05	KO06	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	4	4	5	4	4	5	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	5	5	4	5	5	29
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	4	5	4	4	5	26
9	4	4	4	5	4	4	25
10	4	5	4	5	5	4	27
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	4	5	4	4	26
14	4	4	4	4	5	4	25
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	5	4	4	4	25
17	4	5	5	5	4	4	27
18	4	4	4	5	5	5	27
19	4	4	5	4	4	4	25
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	4	4	4	4	5	26
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	5	27
26	5	4	5	4	4	5	27
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	4	25
30	4	4	5	5	5	5	28
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	4	5	4	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	4	4	4	5	26
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	5	4	5	4	4	26
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	5	4	4	4	5	26
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	5	4	5	26
42	5	5	4	4	5	4	27

43	4	5	4	4	5	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	5	4	4	5	4	26
46	4	4	5	4	4	5	26
47	4	4	5	5	4	5	27
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	4	5	5	4	5	27
51	5	4	5	5	5	5	29
52	4	4	5	5	4	5	27
53	5	4	4	4	5	5	27
54	4	4	4	4	4	5	25
55	4	5	4	5	4	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	4	4	5	4	26
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	5	5	4	4	27
61	5	5	4	5	4	4	27
62	5	4	4	4	4	5	26
63	5	4	4	4	4	4	25
64	5	4	4	4	4	4	25
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	4	5	4	5	4	26
67	5	4	4	4	4	5	26
68	5	4	5	5	4	4	27
69	5	4	5	4	4	4	26
70	5	4	5	4	4	4	26
71	5	5	4	5	4	5	28
72	5	4	4	5	4	4	26
73	4	4	4	5	5	4	26
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	4	5	5	4	28
76	4	4	4	5	4	4	25
77	4	5	4	4	4	4	25
78	5	4	5	4	4	4	26
79	4	5	4	5	4	- 5	27
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	4	4	27
84	5	5	4	4	4	5	27
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	4	4	28
87	4	5	4	4	4	5	26
88	5	4	4	4	4	4	25
89	5	4	5	4	5	5	28

90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	4	5	26
93	4	5	4	4	4	5	26
94	4	4	4	5	4	4	25
95	4	4	4	4	5	5	26
96	4	5	4	4	4	4	25
97	4	4	4	5	4	4	25
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	4	4	5	26
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	4	4	5	4	27
102	4	4	4	5	4	5	26
103	4	4	4	5	4	4	25
104	5	4	5	4	4	5	27
105	4	5	4	4	5	5	27
106	4	4	4	4	5	4	25
107	4	4	5	4	4	5	26
108	4	4	4	4	4	4	24
109	5	4	4	5	4	5	27
110	5	4	4	4	4	4	25
111	5	4	4	4	4	4	25
112	5	4	4	4	4	4	25
113	5	4	4	4	4	4	25
114	5	4	4	4	4	4	25
115	5	4	4	4	4	4	25
116	5	4	4	4	4	4	25
117	5	4	4	4	4	4	25
118	5	4	4	4	4	4	25
119	5	4	4	4	4	4	25
120	5	4	4	4	4	4	25
121	5	4	4	4	4	4	25
122	5	4	4	4	4	4	25
123	5	4	4	4	4	4	25
124	5	4	4	4	4	4	25
125	5	4	4	4	4	4	25
126	5	4	4	4	4	4	25
127	5	4	4	4	4	4	25
128	5	4	4	4	4	4	25
129	5	4	4	4	4	4	25
130	5	4	4	4	4	4	25
131	5	4	4	4	4	4	25
132	5	4	4	4	4	4	25
133	5	4	4	4	4	4	25
134	5	4	4	4	4	4	25
135	5	4	4	4	4	4	25
136	5	4	4	4	4	4	25

137	5	4	4	4	4	4	25
138	5	4	4	4	4	4	25
139	5	4	4	4	4	4	25
140	5	4	4	4	4	4	25
141	5	4	4	4	4	4	25
142	5	4	4	4	4	4	25
143	5	4	4	4	4	4	25
144	5	4	4	4	4	4	25
145	5	4	4	4	4	4	25
146	5	4	4	4	4	4	25
147	5	4	4	4	4	4	25
148	5	4	4	4	4	4	25
149	5	4	4	4	4	4	25
150	5	4	4	4	4	4	25
151	5	4	4	4	4	4	25
152	5	4	4	4	4	4	25
153	5	4	4	4	4	4	25
154	5	4	4	4	4	4	25
155	5	4	4	4	4	4	25
156	5	4	4	4	4	4	25
157	5	4	4	4	4	4	25
158	5	4	4	4	4	4	25
159	5	4	4	4	4	4	25
160	5	4	4	4	4	4	25
161	5	4	4	4	4	4	25
162	5	4	4	4	4	4	25
163	5	4	4	4	4	4	25
164	5	4	4	4	4	4	25
165	5	4	4	4	4	4	25
166	5	4	4	4	4	4	25
167	5	4	4	4	4	4	25
168	5	4	4	4	4	4	25
169	5	4	4	4	4	4	25
170	5	4	4	4	4	4	25
171	5	4	4	4	4	4	25
172	5	4	4	4	4	4	25
173	5	4	4	4	4	4	25
174	5	-	4	4	4	4	25
175	5	4	4	4	4	4	25
176	5	4	4	4	4	4	25
177	5	4	4	4	4	4	25
178	5	4	4	4	4	4	25
179	5	4	4	4	4	4	25
180	5	4	4	4	4	4	25
181	5	4	4	4	4	4	25
182	5	4	4	4	4	4	25
183	5	4	4	4	4	4	25

184	5	4	4	4	4	4	25
185	5	4	4	4	4	4	25
186	5	4	4	4	4	4	25
187	5	4	4	4	4	4	25
188	5	4	4	4	4	4	25
189	5	4	4	4	4	4	25
190	5	4	4	4	4	4	25
191	5	4	4	4	4	4	25
192	5	4	4	4	4	4	25
193	5	4	4	4	4	4	25
194	5	4	4	4	4	4	25
195	5	4	4	4	4	4	25
196	5	4	4	4	4	4	25
197	5	4	4	4	4	4	25
198	5	4	4	4	4	4	25
199	5	4	4	4	4	4	25
200	5	4	4	4	4	4	25
							5126



Tabel hasil kuisioner
Variabel Kesehatan Masyarakat

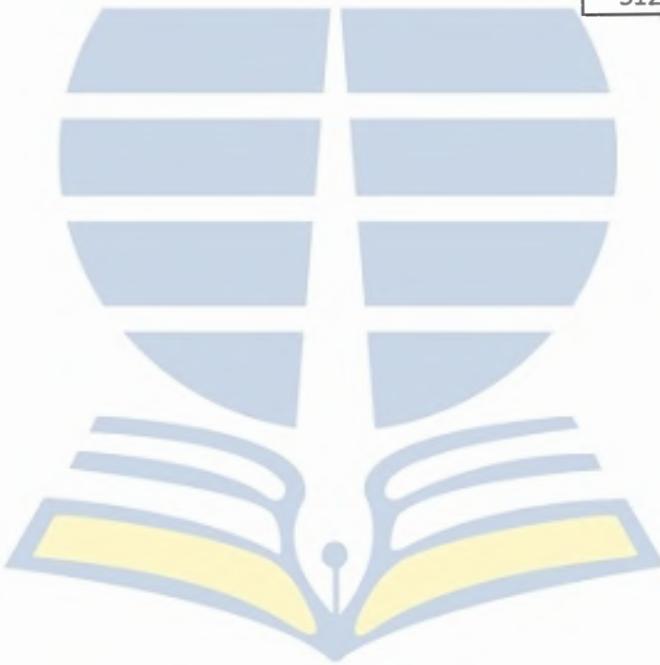
Responden	Kesehatan Masyarakat (X3)						X3
	KO01	KO02	KO03	KO04	KO05	KO06	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	4	4	5	4	4	5	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	5	5	4	5	5	29
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	4	5	4	4	5	26
9	4	4	4	5	4	4	25
10	4	5	4	5	5	4	27
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	4	5	4	4	26
14	4	4	4	4	5	4	25
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	5	4	4	4	25
17	4	5	5	5	4	4	27
18	4	4	4	5	5	5	27
19	4	4	5	4	4	4	25
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	4	4	4	4	5	26
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	5	27
26	5	4	5	4	4	5	27
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	4	25
30	4	4	5	5	5	5	28
31	5	5	5	5	4	5	29
32	4	4	5	4	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	4	4	4	5	26
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	5	4	5	4	4	26
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	5	4	4	4	5	26
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	5	4	5	26
42	5	5	4	4	5	4	27

43	4	5	4	4	5	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	5	4	4	5	4	26
46	4	4	5	4	4	5	26
47	4	4	5	5	4	5	27
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	4	5	5	4	5	27
51	5	4	5	5	5	5	29
52	4	4	5	5	4	5	27
53	5	4	4	4	5	5	27
54	4	4	4	4	4	5	25
55	4	5	4	5	4	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	4	4	5	4	26
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	5	5	4	4	27
61	5	5	4	5	4	4	27
62	5	4	4	4	4	5	26
63	5	4	4	4	4	4	25
64	5	4	4	4	4	4	25
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	4	5	4	5	4	26
67	5	4	4	4	4	5	26
68	5	4	5	5	4	4	27
69	5	4	5	4	4	4	26
70	5	4	5	4	4	4	26
71	5	5	4	5	4	5	28
72	5	4	4	5	4	4	26
73	4	4	4	5	5	4	26
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	4	5	5	4	28
76	4	4	4	5	4	4	25
77	4	5	4	4	4	4	25
78	5	4	5	4	4	4	26
79	4	5	4	5	4	5	27
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	4	4	27
84	5	5	4	4	4	5	27
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	4	4	28
87	4	5	4	4	4	5	26
88	5	4	4	4	4	4	25
89	5	4	5	4	5	5	28

90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	4	5	26
93	4	5	4	4	4	5	26
94	4	4	4	5	4	4	25
95	4	4	4	4	5	5	26
96	4	5	4	4	4	4	25
97	4	4	4	5	4	4	25
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	4	4	5	26
100	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	4	4	5	4	27
102	4	4	4	5	4	5	26
103	4	4	4	5	4	4	25
104	5	4	5	4	4	5	27
105	4	5	4	4	5	5	27
106	4	4	4	4	5	4	25
107	4	4	5	4	4	5	26
108	4	4	4	4	4	4	24
109	5	4	4	5	4	5	27
110	5	4	4	4	4	4	25
111	5	4	4	4	4	4	25
112	5	4	4	4	4	4	25
113	5	4	4	4	4	4	25
114	5	4	4	4	4	4	25
115	5	4	4	4	4	4	25
116	5	4	4	4	4	4	25
117	5	4	4	4	4	4	25
118	5	4	4	4	4	4	25
119	5	4	4	4	4	4	25
120	5	4	4	4	4	4	25
121	5	4	4	4	4	4	25
122	5	4	4	4	4	4	25
123	5	4	4	4	4	4	25
124	5	4	4	4	4	4	25
125	5	4	4	4	4	4	25
126	5	4	4	4	4	4	25
127	5	4	4	4	4	4	25
128	5	4	4	4	4	4	25
129	5	4	4	4	4	4	25
130	5	4	4	4	4	4	25
131	5	4	4	4	4	4	25
132	5	4	4	4	4	4	25
133	5	4	4	4	4	4	25
134	5	4	4	4	4	4	25
135	5	4	4	4	4	4	25
136	5	4	4	4	4	4	25

137	5	4	4	4	4	4	25
138	5	4	4	4	4	4	25
139	5	4	4	4	4	4	25
140	5	4	4	4	4	4	25
141	5	4	4	4	4	4	25
142	5	4	4	4	4	4	25
143	5	4	4	4	4	4	25
144	5	4	4	4	4	4	25
145	5	4	4	4	4	4	25
146	5	4	4	4	4	4	25
147	5	4	4	4	4	4	25
148	5	4	4	4	4	4	25
149	5	4	4	4	4	4	25
150	5	4	4	4	4	4	25
151	5	4	4	4	4	4	25
152	5	4	4	4	4	4	25
153	5	4	4	4	4	4	25
154	5	4	4	4	4	4	25
155	5	4	4	4	4	4	25
156	5	4	4	4	4	4	25
157	5	4	4	4	4	4	25
158	5	4	4	4	4	4	25
159	5	4	4	4	4	4	25
160	5	4	4	4	4	4	25
161	5	4	4	4	4	4	25
162	5	4	4	4	4	4	25
163	5	4	4	4	4	4	25
164	5	4	4	4	4	4	25
165	5	4	4	4	4	4	25
166	5	4	4	4	4	4	25
167	5	4	4	4	4	4	25
168	5	4	4	4	4	4	25
169	5	4	4	4	4	4	25
170	5	4	4	4	4	4	25
171	5	4	4	4	4	4	25
172	5	4	4	4	4	4	25
173	5	4	4	4	4	4	25
174	5	4	4	4	4	4	25
175	5	4	4	4	4	4	25
176	5	4	4	4	4	4	25
177	5	4	4	4	4	4	25
178	5	4	4	4	4	4	25
179	5	4	4	4	4	4	25
180	5	4	4	4	4	4	25
181	5	4	4	4	4	4	25
182	5	4	4	4	5	4	26
183	5	4	4	4	4	4	25

184	5	4	4	4	4	4	25
185	5	4	4	4	4	4	25
186	5	4	4	4	4	4	25
187	5	4	4	4	4	4	25
188	5	4	4	4	4	4	25
189	5	4	4	4	4	4	25
190	5	4	4	4	4	4	25
191	5	4	4	4	4	4	25
192	5	4	4	4	4	4	25
193	5	4	4	4	4	4	25
194	5	4	4	4	4	4	25
195	5	4	4	4	4	4	25
196	5	4	4	4	4	4	25
197	5	4	4	4	4	4	25
198	5	4	4	4	4	4	25
199	5	4	4	4	4	4	25
200	5	4	4	4	4	4	25
							5127



Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48498
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df \	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

Pr df \	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df \	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

df = 1 - 200



Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.22	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.08	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

**UNIVERSITAS TERBUKA****Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palembang**

Jl. Sultan Muhammad Mansyur, Kec. Ilir Barat I, Bukit Lama, Palembang 30139

Telepon: 0711-443993, 443994, Faksimile: 0711-443992

E-mail: ut-palembang@ut.ac.id

Nomor: 420 /UN31.28/LL/2018

28 Februari 2018

Lamp. :-

Hal. : Permohonan Izin Pengumpulan Data Penelitian

Yth. : PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya
Kabupaten Musirawas Utara

Sehubungan dengan rencana kegiatan persiapan penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa Program Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia (MMSDM) UPBJJ-UT Palembang Pokjar Kota Lubuklinggau, kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	:	Anton Darmawan
NIM	:	500755415
Judul	:	Pengaruh Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Tambang terhadap Kinerja Pegawai pada Program CSR PT. Dwinad Nusa
Pembimbing	:	Dr. R.A. Zubaidah, M.M Prof. Dr. Gita Ginting, M.B.A

Bermaksud akan melakukan survey atau pengumpulan data penelitian sesuai dengan judul TAPM tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan dan perkenannya dari PT. Dwinad Nusa Sejahtera Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musirawas Utara kiranya untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan pengumpulan data.

Demikian permohonan kami sampaikan kiranya untuk dapat diproses lebih lanjut. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Plh. Kepala,
Kasubag TU

**Tembusan:**

1. Wakil Rektor I dan III
2. Kapus PP PPs pada LPPMP
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Ybs

LAMPIRAN DOKUMENTASI

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN
		Photo saat responden mengisi kuesioner
		Photo saat responden mengisi kuesioner
		Photo Penjelasan Pengisian Kuesioner



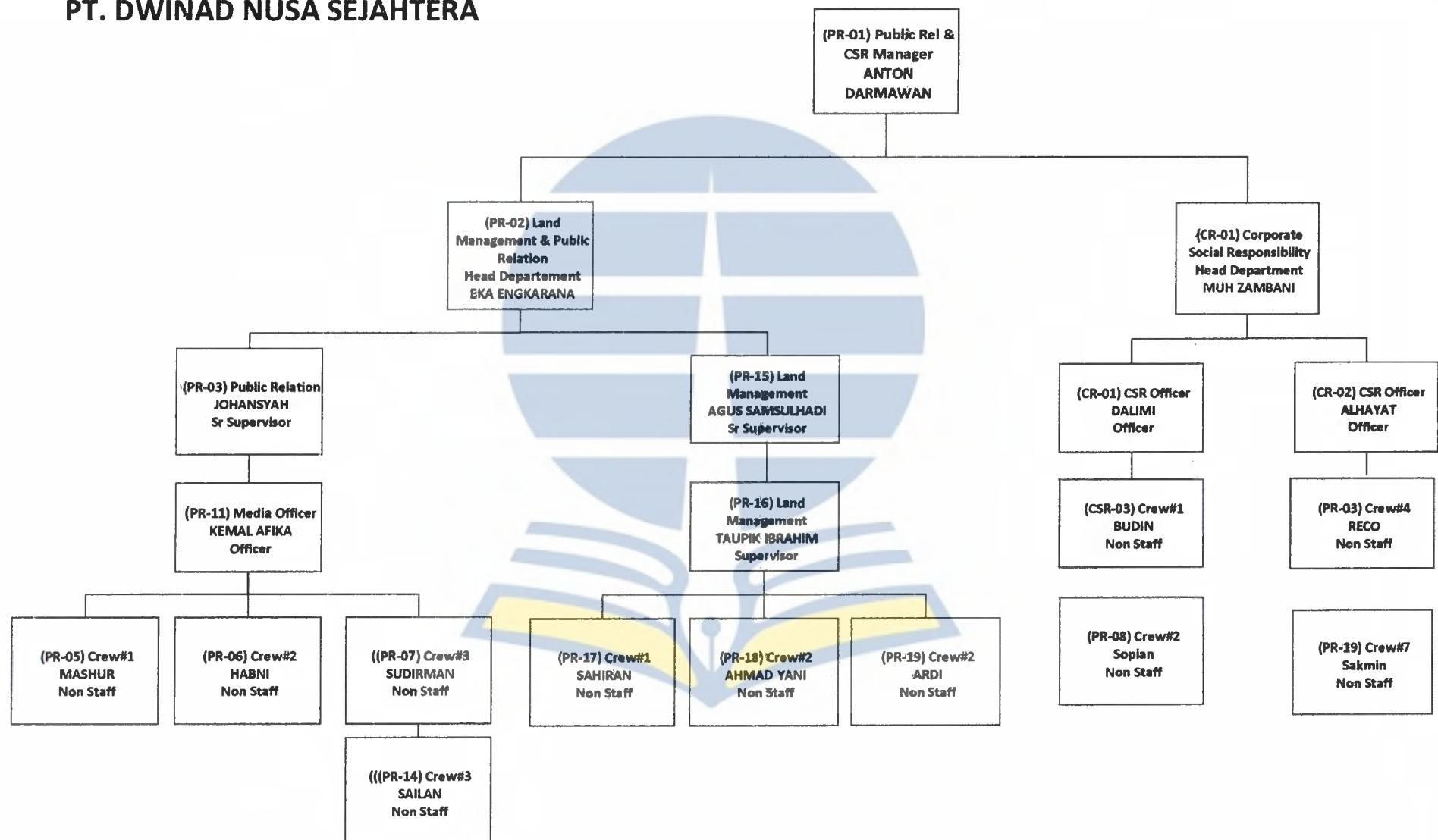
**Photo
Penjelasan
Pengisian
Kuesioner**

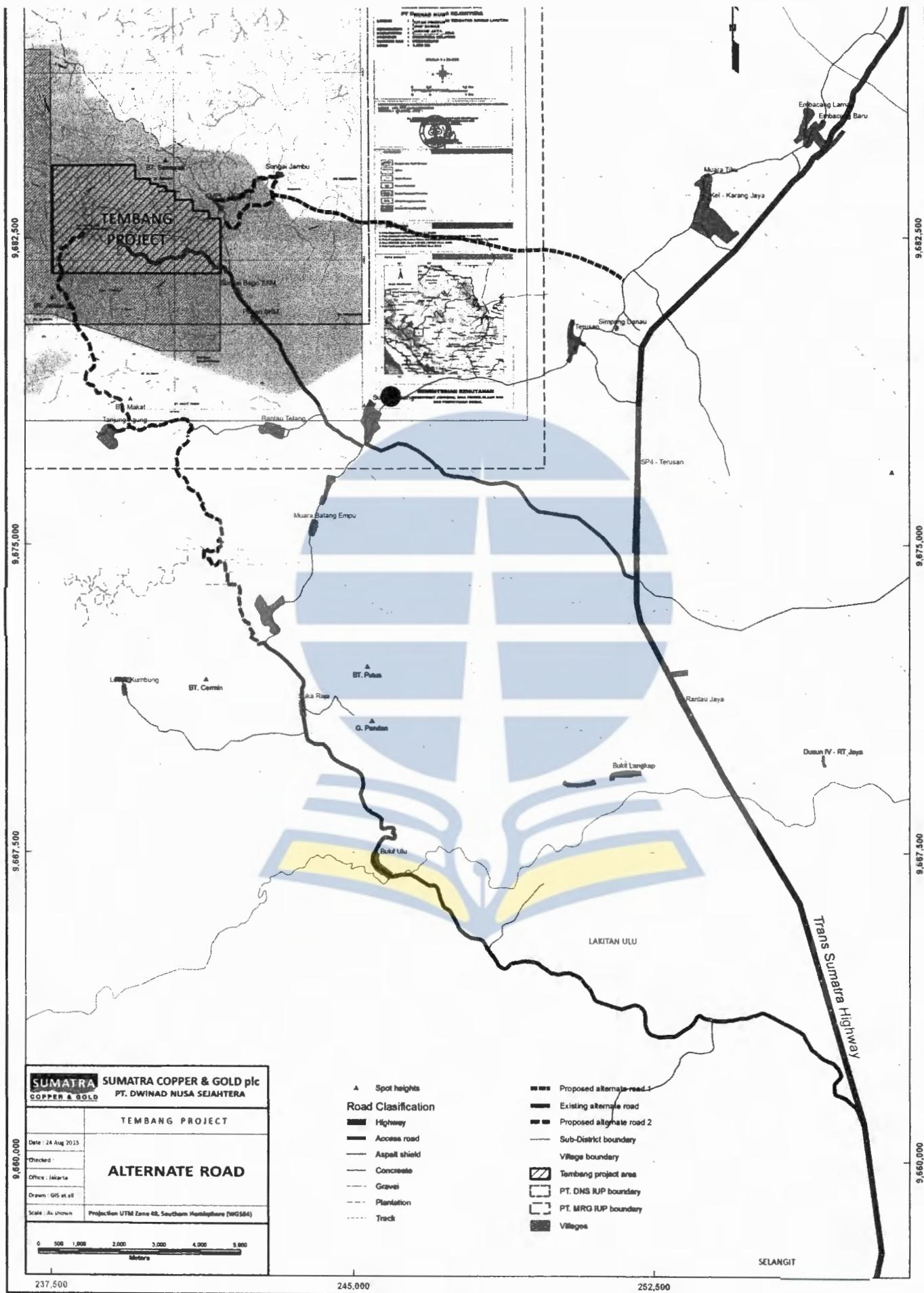


**Photo
Penjelasan
Pengisian
Kuesioner**

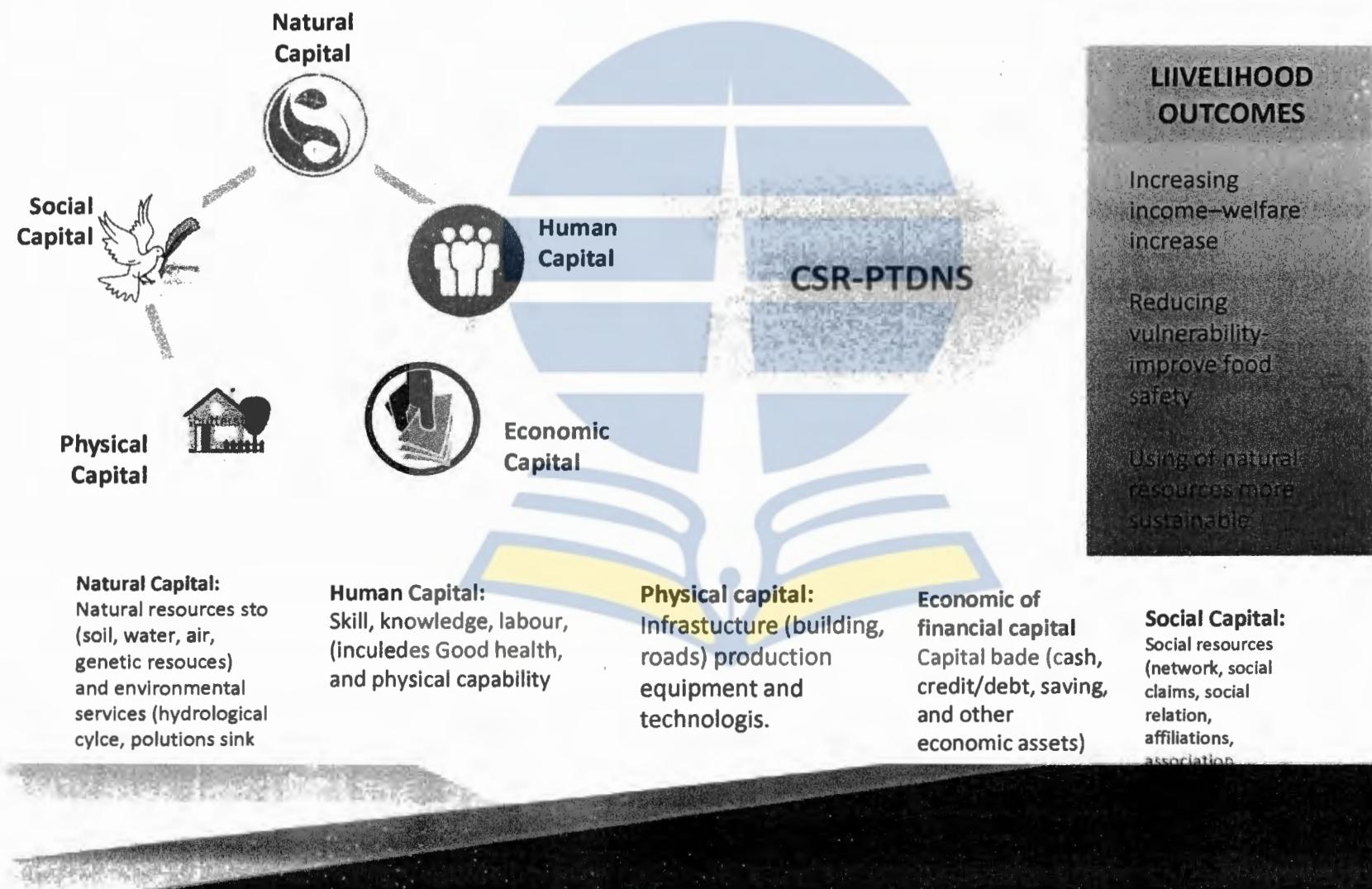


Public Relation & CSR Dept
PT. DWINAD NUSA SEJAHTERA

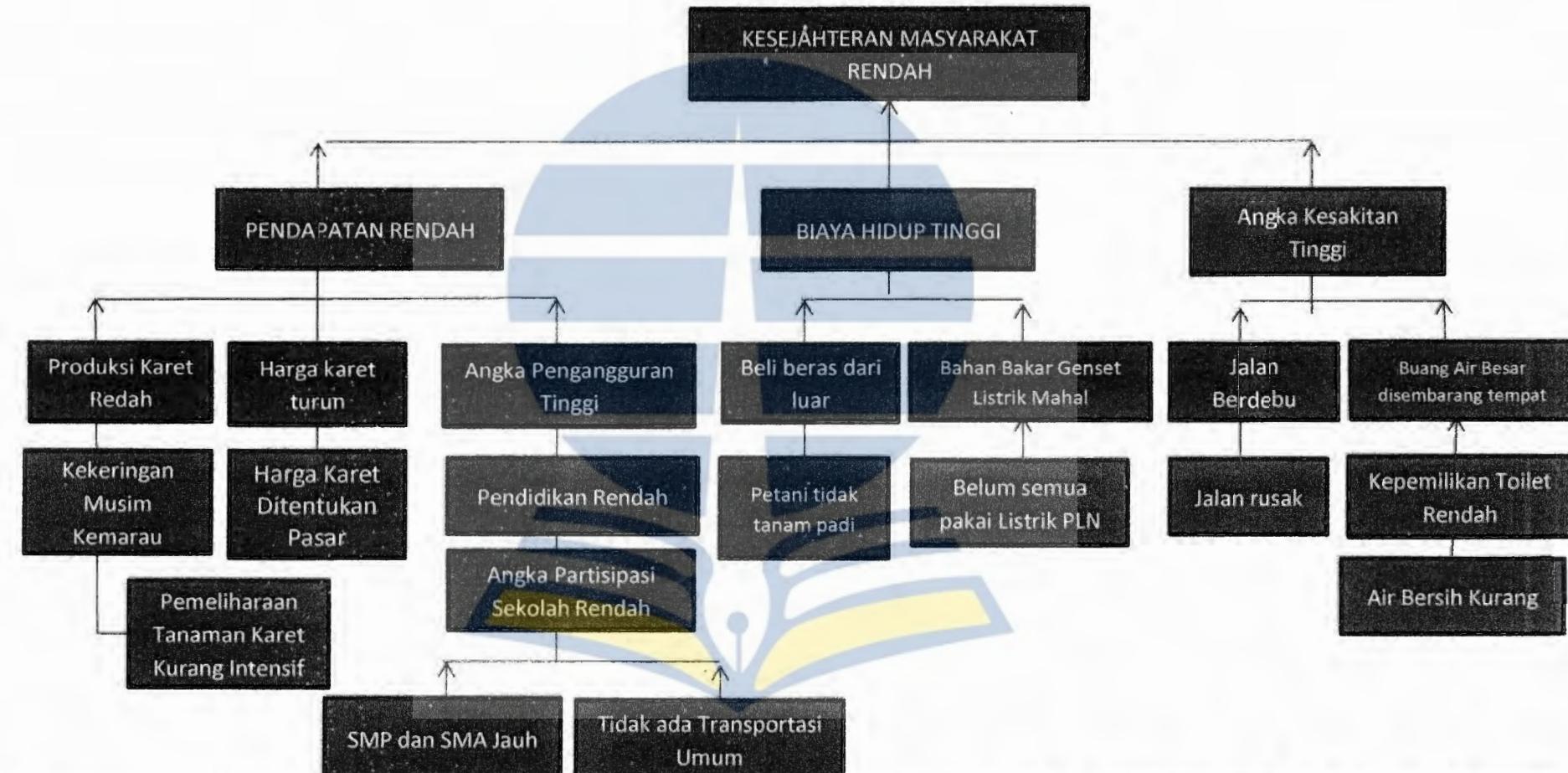




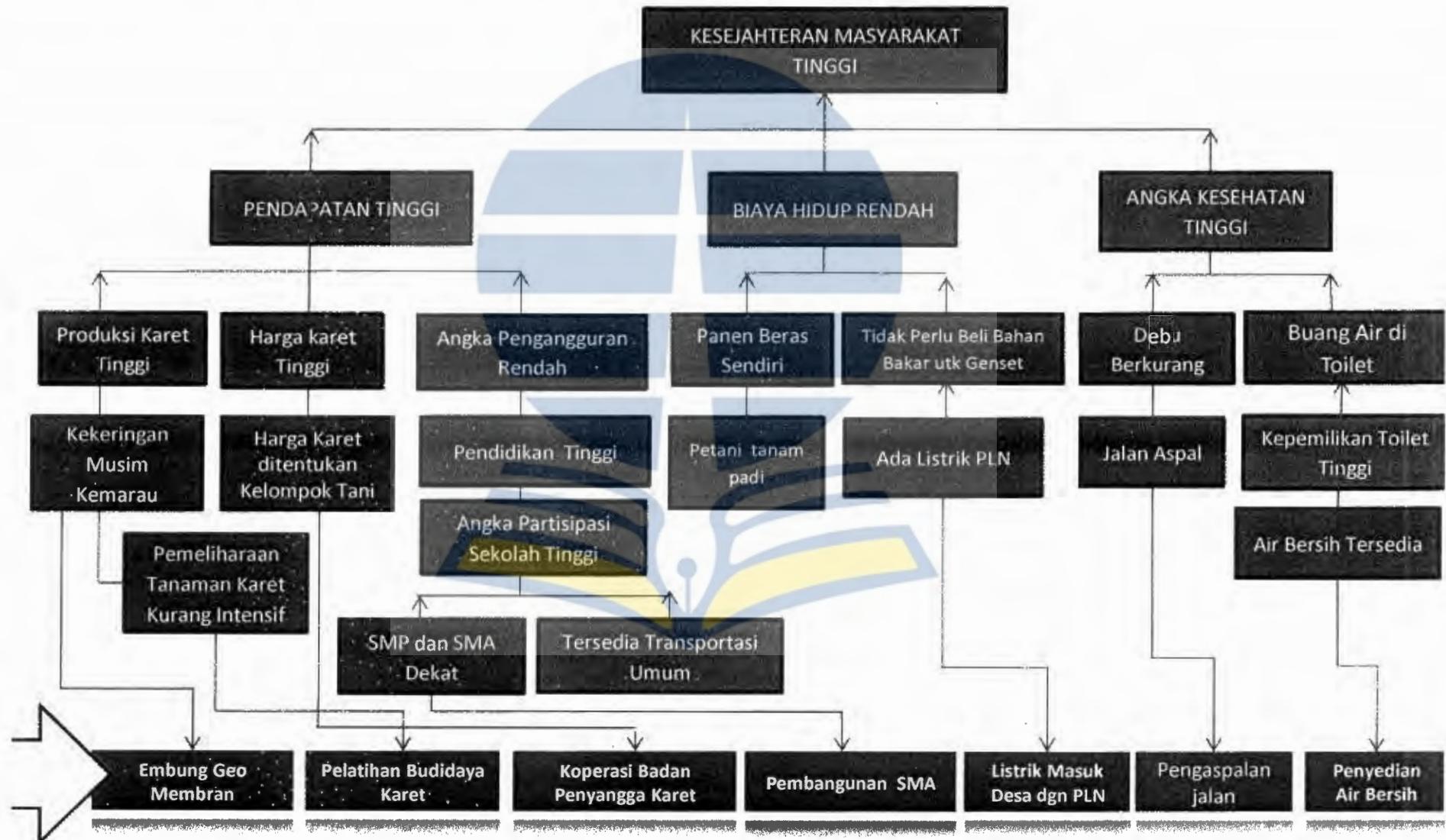
Pendekatan: Sustainable livelihood



Analisis Masalah *

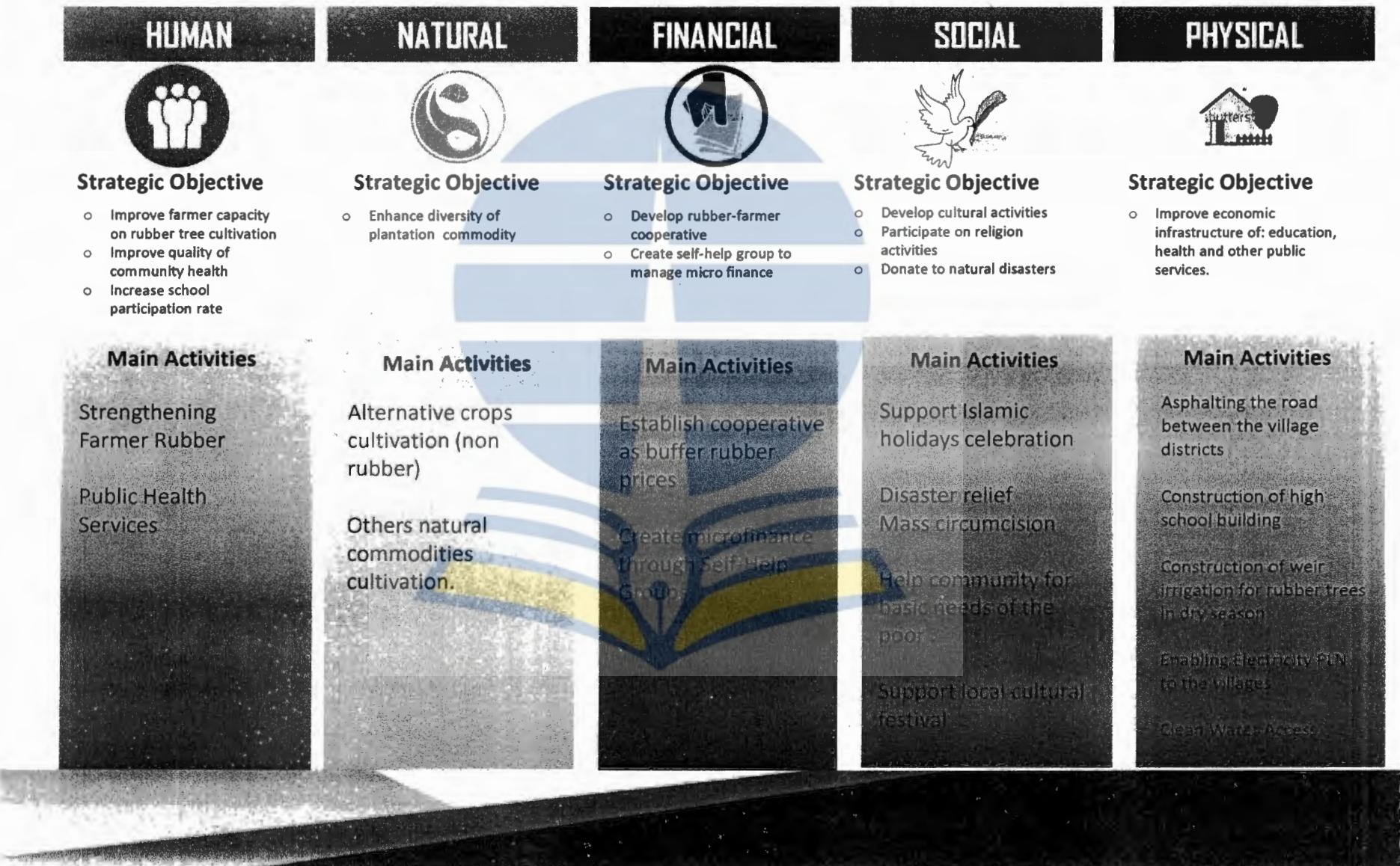


Analisis Tujuan *

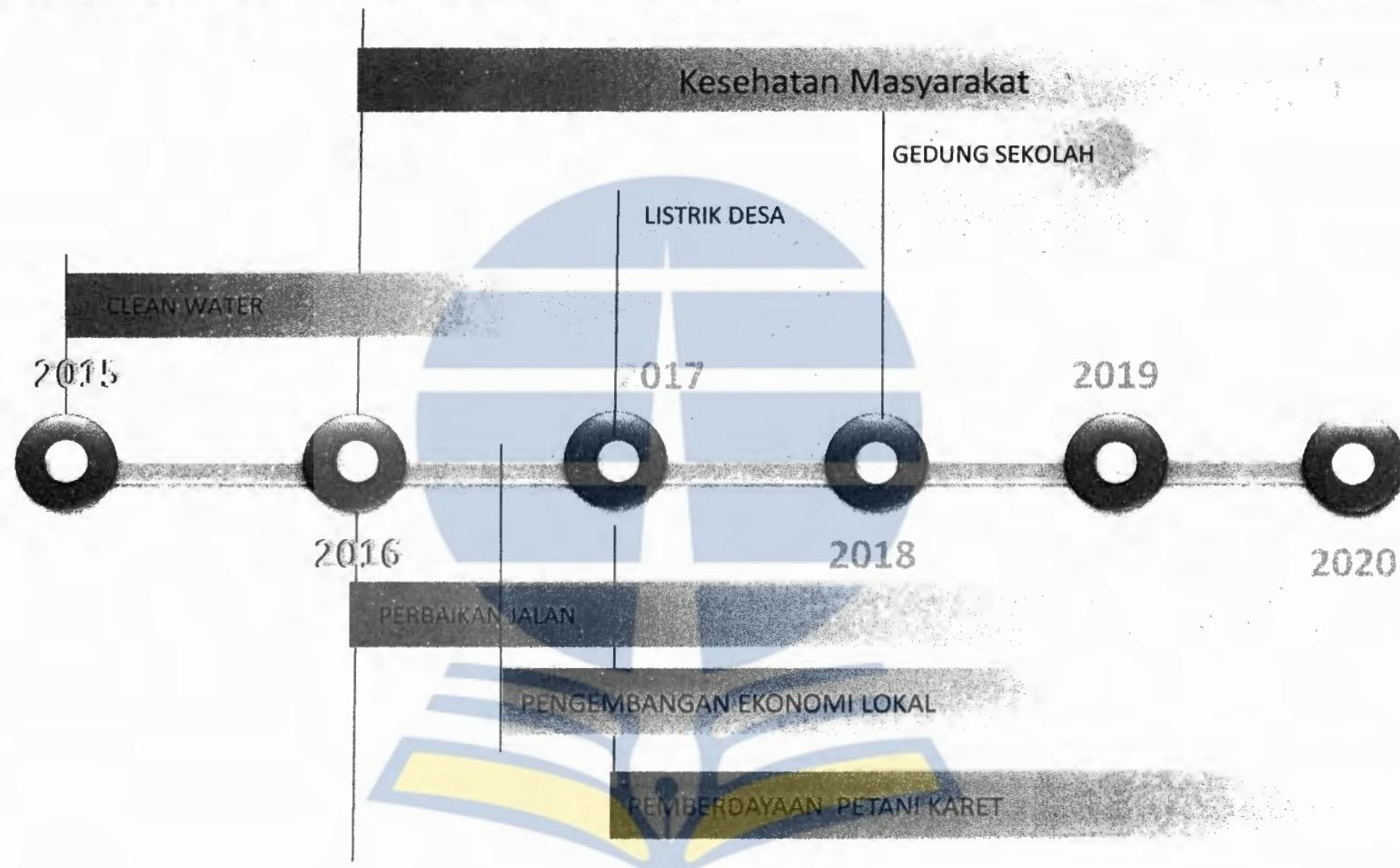


RENCANA STRATEGIS CSR-PT DNS

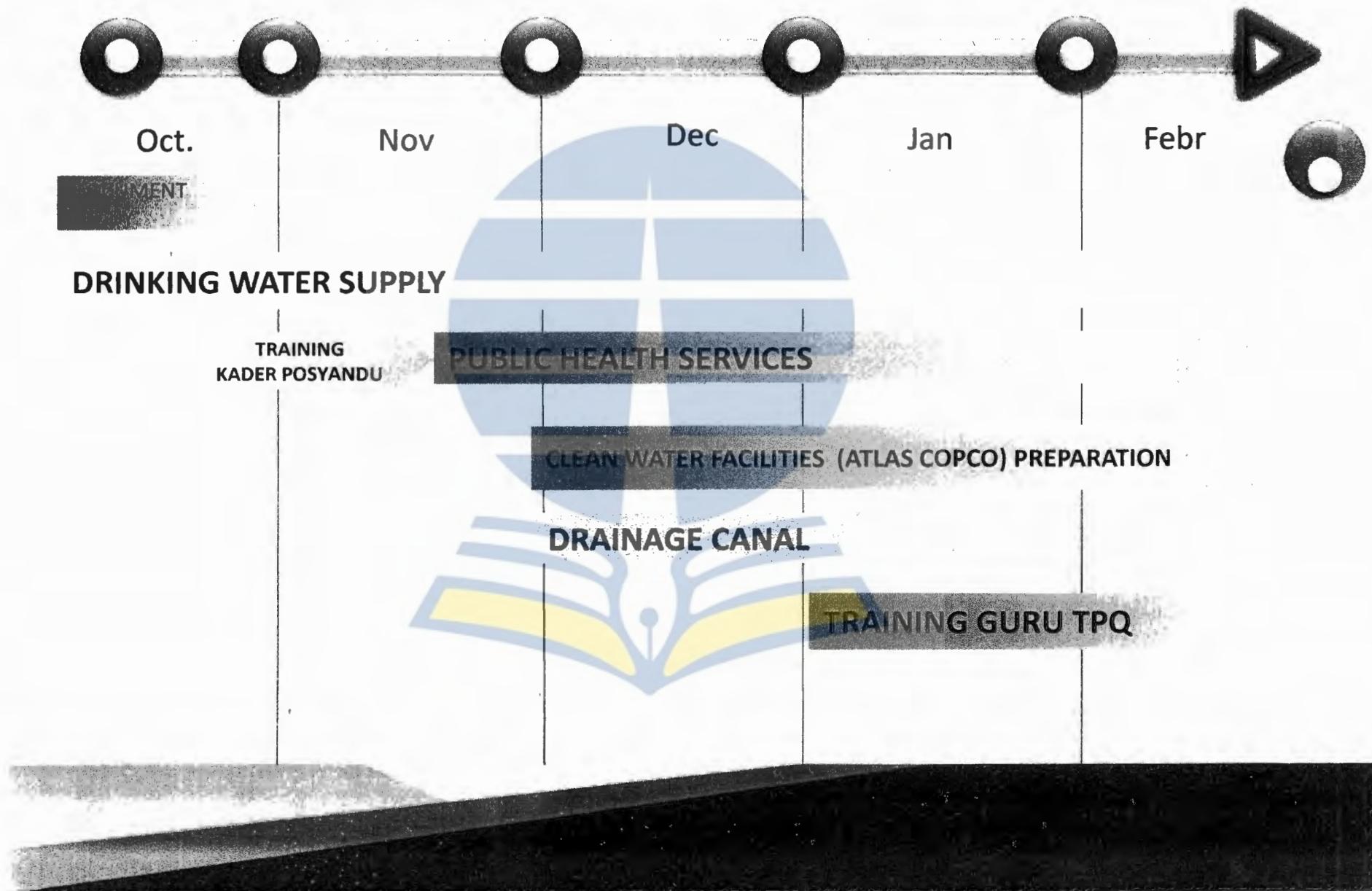
Goal: Getting social license to operate as well as reputation and stakeholder's welfare.



Rencana Kerja 2015-2018



KEGIATAN CSR BULAN OKTOBER 2015- JANUARI 2016



BANTUAN AIR MINUM

OBJECTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
Provide drinking water in drought area	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provide 6 unit water tank. 2. Dopping water 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDAM (local water company) 2. Village government 3. Community 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sungai begog Pusan 2. KMPI 3. Sungai jambu 	Rp 29.250.000,-	<p>390.000 liters/ 65 truck Beneficiaries: >200 family</p>



KADER POSYANDU-BIDAN DESA TRAINING

OBJECTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
<p>To improve capacity of public health services</p> <p>To engage community through women</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training for 3 days. 2. Public health services for 8 pos. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Health agencies. 2. Puskesmas 3. Doctor and nurses 4. Village government 5. Community 6. Volunteer od public health 7. Deputy of DPRD 8. Industrial trading and cooperative Agencies 	Puskesmas Karang Jaya	Rp 23.000.000,-	<p>Public health volunteer trained 21 people</p> <p>Nurses trained 10 people</p> <p>People engaged 53 people</p>



RENCANA REHABILITASI JALAN



OBJECTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
To improve road condition.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey 2. Detail engineering 3. Fund rising. 4. Permit 5. Social preparation. 6. Implementation 7. Money 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Public Work Agencies 2. Local contractor 3. Village government 4. Community 	Pusan Sungai Bego	Rp. 4 miliar	DED for 4 location.
To mitigate road block by community					Government agreed to share budget.
					Discussion among contractors

PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

OBJEVCTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
Reduce maternal and child illness and mortality rate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Immunization 2. Contraceptive services 3. Pregnant women health check 4. Free medical services 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PUSKESMAS 2. Village government 3. Nurses 4. Public Health Volunteer 5. Community 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sungai Begog Pusan 2. KMPI 3. Sungai Jambu 4. Suka Menang 5. Rantau Telang 6. Muara Tiku 7. Terusan 8. Tanjung Agung 	Rp2.500.000/month/post	<p>600 people served/month</p> <p>Community health condition base line data</p>



PEMBANGUNAN FASILITAS AIR BERSIH

OBJECTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
To provide clean water in drought area	1. Survey 2. Detail Engineering Design. 3. MoU with contractor 4. Social preparation 5. Construction 6. Money	1. ATLAS COPCO 2. Health agencies 3. Puskesmas 4. Village government 5. Community 6. Local contractor	1. Pusan-Sungai Begog 1. KMPI	SURVEY done DED done. MOU done.

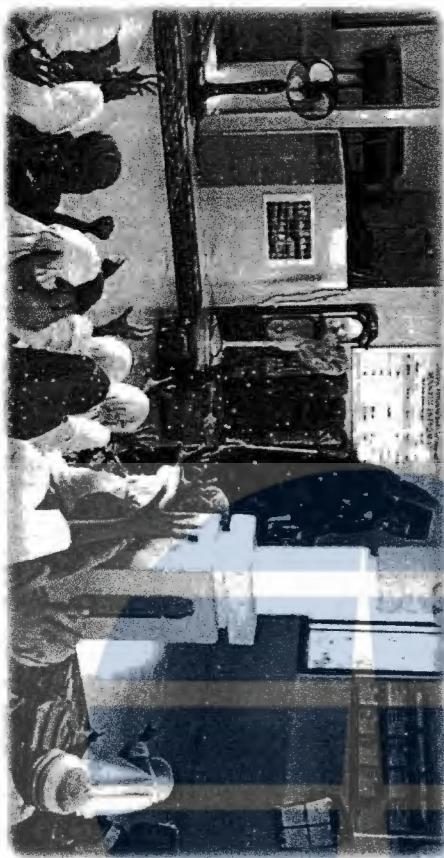


PELATIHAN HOME INDUSTRI

OBJECTIVE	ACTIVITIES	STAKEHOLDERS	LOCATION	BUDGET	RESULT
To increase community income	<ol style="list-style-type: none"> 1. Engagement with the government 2. Market survey 3. Identification target group-priority 4. Social preparation 5. Training 6. Implementation 7. Marketing 8. Monev 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disperindagkop 2. Village government 3. Community 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukamenang 2. Tanjung agung 3. Rantau telang 4. Muara tiku 5. Terusan 	Estimation Rp 15-20 million/group	<p>Government engaged</p> <p>Market survey on going</p>



PELATIHAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN





Corporate Social Responsibility

